



# LKIP

## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

### TAHUN 2020



**DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN**  
**Kabupaten Barito Kuala**



**PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA**  
**DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN**

Jalan Jenderal Sudirman Km. 3,5 Komplek Perkantoran Marabahan – 70513  
Telp/Fax 0511 – 6701738 email : [disbunnak\\_batola@yahoo.com](mailto:disbunnak_batola@yahoo.com)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 dapat kami selesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala disusun sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan organisasi perangkat daerah selama Tahun 2020, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala yaitu :

*"Terwujudnya Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa, Untuk Membangun Desa Menata Kota Menuju Masyarakat Yang Sejahtera (Batola Setara)".*

Sesuai yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala dengan kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun. Hasil pencapaian kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala tidak terlepas dari kerjasama dan kerjakeras semua pihak yakni masyarakat,



swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi serta pengawasannya.

Akhir kata, kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKIP Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020.

Marabahan, 25 Januari 2021

Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan  
Kabupaten Barito Kuala,



**H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**

NIP. 19671124 198803 1 005



## IKHTISAR EKSEKUTIF

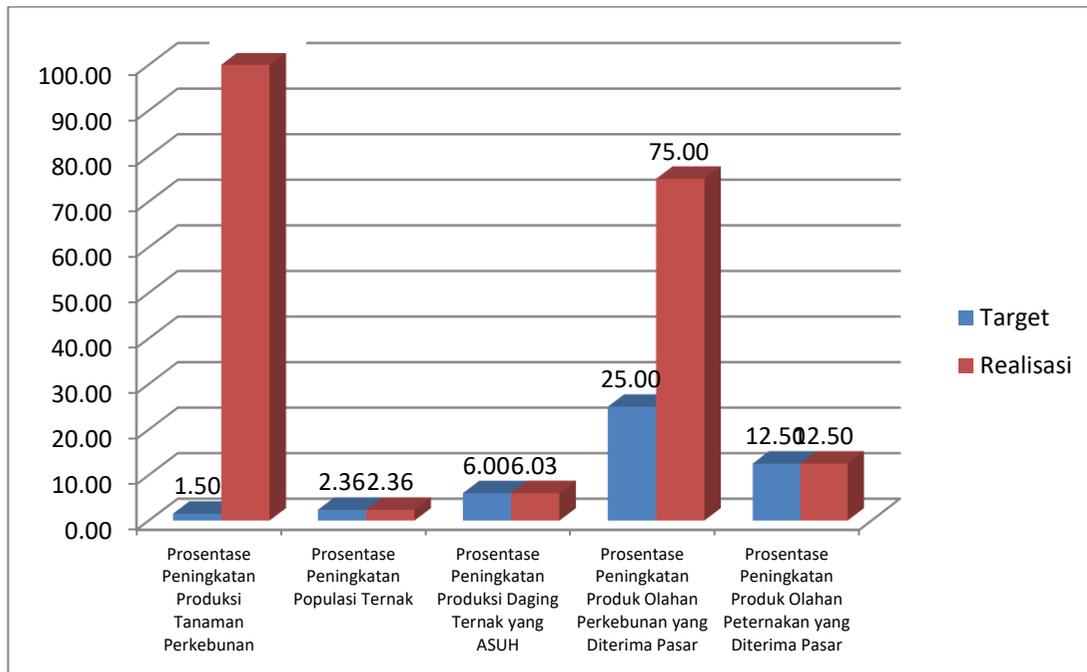
Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala telah berupaya menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya dengan berprinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat diukur, diuji dan diandalkan.

LKIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini, Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktik-praktik penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Sesuai Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka kategori capaian indikator kinerja dibagi dalam kategori pencapaian sesuai target sebesar 100 %, melampaui/melebihi target >100 % dan tidak mencapai target <100 %. Hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator kinerja sasaran strategis yang diperjanjikan. Capaian IKU ditunjukkan pada 5 (lima) indikator dengan 2 (dua) indikator sesuai target dan 3 (tiga) indikator melampaui target.



*Grafik Capaian IKU Dinas Perkebunan dan Peternakan*



Berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 ditetapkan 3 (tiga) sasaran dengan 5 (lima) indikator sasaran dan mengacu pada misi kedua Pemerintah Kabupaten Barito Kuala yang ingin diwujudkan dalam Tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut :

*Tabel Pencapaian Target Kinerja Sasaran Tahun 2020*

No.	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator Sasaran	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran (%)	Tingkat Pencapaian					
				Melampaui Target (>100 %)		Sesuai Target (100 %)		Belum Mencapai Target (<100 %)	
				Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	1	3.826,95	1	3.826,95	-	-	-	-
2	Meningkatnya Populasi dan Produksi Ternak	2	100,25	1	100,50	1	100,00	-	-
3	Meningkatnya Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan	2	200,00	1	300,00	1	100,00	-	-

Sasaran *meningkatnya produksi tanaman perkebunan* diukur melalui 1 (satu) indikator yang diperjanjikan yaitu *prosentase peningkatan produksi tanaman perkebunan* tingkat pencapaian kinerjanya mencapai **3.826,95 % (melampaui target)** sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan ***berkinerja sangat baik***. Dari hasil pengukuran diperoleh rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar **3.826,95 %** atau ***melampaui target***.

Sasaran *meningkatnya populasi dan produksi ternak* diukur melalui 2 (dua) indikator yang diperjanjikan yaitu *prosentase peningkatan populasi ternak* tingkat pencapaian kinerjanya mencapai **100,00 % (mencapai target)** dan *prosentase peningkatan produksi daging ternak yang ASUH* dengan tingkat pencapaian kinerja sebesar **100,50 % (melampaui target)** dan secara keseluruhan dapat dikatakan ***berkinerja sangat baik***. Dari hasil pengukuran diperoleh rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar **100,25 %** atau ***melampaui target***.

Sasaran *meningkatnya produk olahan perkebunan dan peternakan* diukur melalui 2 (dua) indikator yang diperjanjikan yaitu *prosentase peningkatan produk olahan perkebunan yang diterima pasar* tingkat pencapaian kinerjanya mencapai **300,00 % (melampaui target)** dan *prosentase peningkatan produk olahan peternakan yang diterima pasar* dengan tingkat pencapaian kinerja sebesar **100,00 % (mencapai target)** dan secara keseluruhan dapat dikatakan ***berkinerja sangat baik***. Dari hasil pengukuran diperoleh rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar **200,00 %** atau ***melampaui target***.



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Penjelasan Umum Organisasi.....	2
1.3. Isu Strategis ( <i>Strategic Issued</i> ).....	7
1.4. Landasan Hukum .....	8
1.5. Sistematika Penyusunan LKIP.....	9
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	10
2.1. Rencana Strategis .....	10
2.2. Perjanjian Kinerja .....	13
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	17
3.1. Capaian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan .....	18
3.2. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis .....	21
3.3. Akuntabilitas Keuangan.....	52
BAB IV. PENUTUP.....	56
LAMPIRAN .....	58



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Renstra SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017 – 2022 .....	13
2.2.1. Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 .....	15
2.2.2. Perencanaan Anggaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020 .....	16
3.1.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 .....	19
3.1.2. Capaian Indikator Kinerja Utama Berdasarkan Prosentase Tahun 2020 .....	20
3.1.3. Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan dan Peternakan Berdasarkan Kategori Tahun 2020 .....	20
3.2.1. Sasaran Strategis dan Jumlah Indikator Dinas Perkebunan dan Peternakan .....	22
3.2.2. Capaian Kinerja Sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020 .....	22
3.2.3. Rincian Capaian Kinerja Sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020 .....	23
3.2.4. Tingkat Pencapaian Target Sasaran Strategis Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020 .....	23
3.2.5. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu .....	25
3.2.6. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi dan Tanaman Perkebunan Tahun 2020 .....	25
3.2.7. Produksi Perkebunan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 – 2020 .....	26
3.2.8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra .....	29
3.2.9. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian 2020 dengan Capaian Provinsi dan Nasional .....	30



3.2.10. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi dan Produksi Peternakan Tahun 2020 .....	32
3.2.11. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi dan Produksi Peternakan Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu.....	32
3.2.12. Populasi Ternak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 – 2020 .....	33
3.2.13. Produksi Daging Ternak yang ASUH Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 – 2020 .....	38
3.2.14. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi dan Produksi Peternakan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra .....	41
3.2.15. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi dan Produksi Peternakan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian 2020 dengan Capaian Provinsi dan Nasional.....	42
3.2.16. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020 .....	43
3.2.17. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu.....	44
3.2.18. Produk Olahan Perkebunan yang Diterima Pasar Di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 – 2020 .....	45
3.2.19. Produk Olahan Peternakan yang Diterima Pasar Di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 – 2020 .....	48
3.2.20. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra .....	50
3.2.21. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2020 dengan Capaian Provinsi dan Nasional.....	51
3.3.1. Komposisi Belanja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2020 .....	52
3.3.2. Pagu dan Realisasi Anggaran yang Terait dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020 .....	53



3.3.3. Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020 .....	54
3.4.1. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020 .....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala .....	6



## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Grafik Capaian Kinerja Indikator Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan.....	27
2. Grafik Capaian Kinerja Indikator Prosentase Peningkatan Populasi Ternak.....	36
3. Grafik Capaian Kinerja Indikator Prosentase Peningkatan Produksi Daging Ternak yang ASUH .....	39
4. Grafik Capaian Kinerja Indikator Prosentase Peningkatan Produk Olahan Perkebunan yang Diterima Pasar.....	46
5. Grafik Capaian Kinerja Indikator Prosentase Peningkatan Produk Olahan Peternakan yang Diterima Pasar.....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Pohon Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018 – 2022
2. Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020
3. Rencana Aksi Kinerja Tahun 2020 Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala
4. Target dan Realisasi Capaian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020
5. Data Dukung Pencapaian Target Kinerja
6. Dokumentasi Kegiatan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala



## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara berkewajiban melaporkan Akuntabilitas Kinerja Instansi yang dipimpinnya kepada publik sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan suatu perencanaan strategic yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), telah mengatur tata cara tentang bagaimana instansi pemerintah wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya. Sedangkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengharuskan setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kaitan tersebut, maka diperlukan suatu sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan legitimasi, yang dapat menjamin terlaksananya penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Perkebunan dan Peternakan



Kabupaten Barito Kuala menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2020.

LKIP Tahun 2020 Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala merupakan hasil evaluasi kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala selama 1 (satu) tahun yang diperlukan sebagai bahan perencanaan dan penentuan kebijakan bidang penyelenggaraan pemerintahan khususnya pada bidang urusan perkebunan dan peternakan pada waktu yang akan datang.

## **1.2. Penjelasan Umum Organisasi**

Organisasi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Barito Kuala Nomor : 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Barito Kuala dan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 35 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Susunan Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas-Dinas. Sebelum adanya Peraturan Daerah tersebut Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito terpisah di dalam Satuan Kerja Dinas Perkebunan dan Kehutanan dan Dinas Peternakan Kabupaten Barito Kuala.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 21 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Unsur-Unsur Organisasi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala, Struktur Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari :

- a. Sekretariat
- b. Bidang Perkebunan
- c. Bidang Produksi Peternakan



- d. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
- e. Unit Pelaksana Teknis
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

Sesuai Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 21 Tahun 2017 tersebut Dinas Perkebunan dan Peternakan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perkebunan dan peternakan, yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

Sedangkan fungsi Dinas Perkebunan dan Peternakan adalah berikut :

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang bina budidaya perkebunan, produksi ternak, dan kesehatan veteriner.
- b. Pelaksanaan pembinaan umum di bidang bina budidaya perkebunan, produksi ternak, dan kesehatan veteriner.
- c. Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Perkebunan dan Peternakan.
- d. Pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang perkebunan dan peternakan.
- e. Pengevaluasian atas pelaksanaan tugas di bidang perkebunan dan peternakan.
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan dan Peternakan.



Uraian tugas Dinas Perkebunan dan Peternakan sebagaimana Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 21 tahun 2017 adalah :

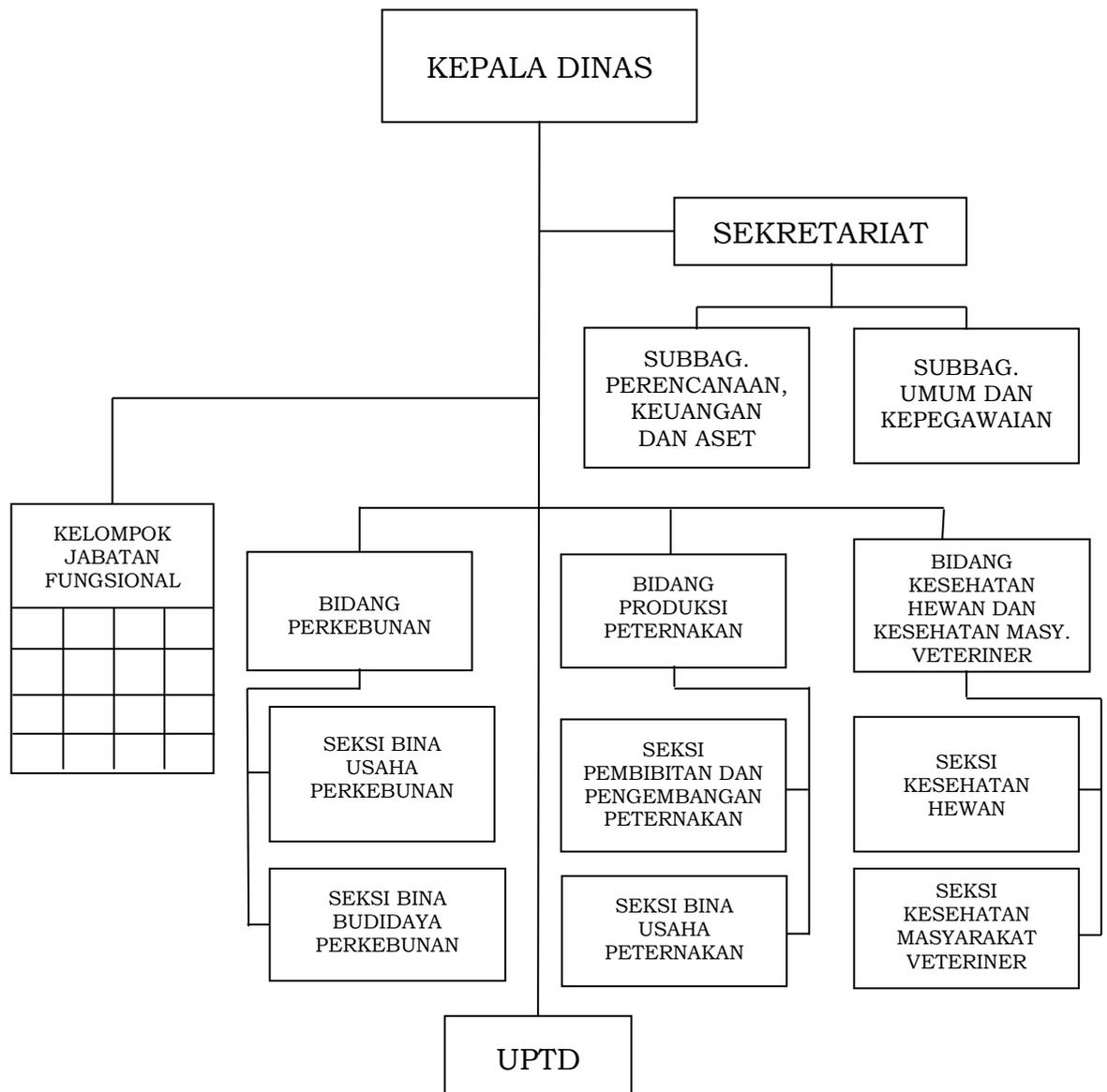
- a. Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis sebagai pedoman dan petunjuk operasional pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang perkebunan dan peternakan.
- b. Menetapkan program, kegiatan, standar operasional dan tata waktu pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang perkebunan dan peternakan.
- c. Mengkoordinasikan dan membina pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang perkebunan dan peternakan, yang menjadi tugas pokok dan fungsi di Dinas Perkebunan dan Peternakan.
- d. Melaksanakan rapat, pelatihan, dan bimbingan teknis secara rutin kepada semua aparatur dalam lingkup Dinas Perkebunan dan Peternakan.
- e. Mengendalikan pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang perkebunan dan peternakan, yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan dan Peternakan.
- f. Menyelenggarakan dan atau memfasilitasi kerjasama dengan satuan organisasi perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang perkebunan dan peternakan.
- g. Mengevaluasi dan menilai secara periodik hasil-hasil pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang perkebunan dan peternakan, yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan dan Peternakan.
- h. Mengendalikan perencanaan, pemanfaatan serta pencatatan anggaran dan kekayaan daerah pada Dinas Perkebunan dan Peternakan.



- i. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai, selaku individu dan dalam organisasi dinas urusan pemerintah daerah di bidang perkebunan dan peternakan.
- j. Menyajikan dan melaporkan akuntabilitas hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja, sebagai suatu pertanggung jawaban kepala dinas dalam pelaksanaan urusan pemerintah daerah di bidang perkebunan dan peternakan.
- k. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung penyelenggaraan urusan bidang perkebunan dan peternakan.
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati, Wakil Bupati dan atau Sekretaris Daerah.



**STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN**



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

### 1.3. Isu Strategis (*Strategic Issued*)

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang diperbaharui dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014, mengamanatkan bahwa kita wajib melindungi dan menjaga mutu genetik plasma nutfah lokal asli Indonesia. Salah satu plasma nutfah asli Indonesia adalah ternak Sapi Bali. Sebagai implementasinya Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala telah melaksanakan pemurnian Sapi Bali di Kabupaten Barito Kuala, yakni dengan membuat kebijakan yang hanya memperbolehkan pengembangan ternak besar berupa Sapi Bali di Kabupaten Barito Kuala, selain itu maka harus dikeluarkan.

Dalam “*Nawacita*” pemerintahan Kabinet Kerja diamanatkan bahwa Indonesia kedepan harus mandiri pangan, dan salah satu produk pangan strategis yang menjadi prioritas pangan nasional adalah daging ternak. Untuk mencapai mandiri pangan (daging) ternak ditempuh dengan kebijakan mengembangkan peternakan rakyat dengan mengupayakan peningkatan populasi melalui perbibitan ternak.

Senada dengan pemerintah nasional dalam Rencana Pembangunan Daerah Propinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015 – 2020 juga mengamanatkan Mandiri Pangan (Mapan) termasuk didalamnya pangan dari sub sektor perkebunan dan sub sektor peternakan.

Dengan semakin meningkatnya tingkat pendapatan dan pengetahuan masyarakat Kabupaten Barito Kuala maka akan diikuti pula dengan kebutuhan akan kualitas pangan yang dikonsumsi. Peranan sub sektor perkebunan adalah pemenuhan produksi hasil perkebunan. Sedangkan sub sektor peternakan adalah pemenuhan kebutuhan daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH). Namun



untuk mencapai tujuan diatas masih terdapat kendala terutama kondisi riil ditingkat peternak yang masih memerlukan campur tangan pemerintah yakni antara lain :

- a. Produksi dan produktivitas perkebunan
- b. Produksi dan populasi ternak masih rendah
- c. Alokasi dana ke sektor peternakan relatif rendah
- d. Kemampuan sumberdaya peternak masih rendah

#### **1.4. Landasan Hukum**

Landasan hukum yang dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah (LKIP) adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- b. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.
- c. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619).
- d. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587).
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumberdaya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5260).
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016, tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala.
- i. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 70 Tahun 2018 tentang Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala.

#### **1.5. Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

##### **BAB I. PENDAHULUAN**

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika

##### **BAB II. PERENCANAAN KINERJA**

Meliputi Perencanaan Strategis, IKU dan Ikhtisar Perjanjian Kinerja

##### **BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA**

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Realisasi Anggaran

##### **BAB IV. PENUTUP**

Meliputi simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja



## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Rencana Strategis

Berdasarkan Renstra SKPD yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor : 188.45/250/KUM/2018 Tanggal 6 Juni 2018 tentang Penetapan Rencana Strategis 2017 – 2022 Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala, maka tujuan, indikator tujuan, sasaran, dan indikator sasaran SKPD sebagai berikut.

#### 2.1.1. Tujuan

Tujuan pembangunan perkebunan dan peternakan di Kabupaten Barito Kuala adalah dalam rangka mewujudkan hal-hal sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi tanaman perkebunan
2. Meningkatkan populasi dan produksi peternakan
3. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk perkebunan dan peternakan

Dari tujuan di atas dapat dirumuskan indikator tujuan sebagai berikut :

- a. Peningkatan pendapatan pekebun
- b. Peningkatan pendapatan peternak
- c. Peningkatan pendapatan petani pengolah produk perkebunan dan peternakan

### 2.1.2. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari pembangunan perkebunan dan peternakan adalah :

1. Meningkatnya produksi tanaman perkebunan

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya produksi perkebunan utama, yang terdiri dari kelapa sawit, karet, purun, dan kelapa rata-rata mencapai 1,50 % per tahun. Keadaan diatas dapat tercapai kalau sasaran berikut terpenuhi :

- a. Meningkatnya produksi tanaman perkebunan 1,50 % per tahun
- b. Meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan
- c. Pengendalian hama Organisasi Pengganggu Tanaman (OPT) secara optimal
- d. Penggunaan bibit bersertifikat
- e. Pembinaan dan pengawasan usaha perkebunan

2. Meningkatnya populasi dan produksi peternakan

Sasaran utama untuk mencapai populasi dan produksi peternakan di Kabupaten Barito Kuala adalah menambah jumlah ternak sapi potong hingga tahun 2022 mencapai 11.579 ekor dan penyediaan daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) melalui pemotongan ternak yang dilakukan dengan standar ASUH sebanyak minimal 4 ekor per minggu untuk ternak besar dan untuk ternak unggas sebanyak 96.000 ekor/tahun. Keadaan di atas dapat tercapai kalau sasaran berikut terpenuhi :

- a. Meningkatnya rata-rata populasi komoditas peternakan 2,69 % per tahun
- b. Pengadaan ternak 3.000 ekor per tahun
- c. Penyediaan dana talangan kepada kelompok pembibit ternak Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah/tahun)
- d. Pertumbuhan penyediaan konsumsi 5,95 %



- e. Menurunnya angka pemotongan betina produktif hingga tinggal 0,50 %
  - f. Dihasilkannya bibit ternak asal Sentra Peternakan Rakyat (SPR) minimal 750 ekor/tahun
  - g. Fasilitasi Sentra Peternakan Rakyat (SPR)
  - h. Pengeluaran ternak bibit keluar daerah dapat dikendalikan
  - i. Pemenuhan sarana prasarana obat-obatan hewan
  - j. Kasus penyakit menular ternak dapat ditangani 100 %
  - k. Lalu lintas ternak dapat dipantau dan dikendalikan
  - l. Pemotongan ternak ruminansia wajib dilakukan di Rumah Potong Hewan (kecuali hewan qurban)
3. Meningkatkan produk olahan perkebunan dan peternakan

Sasaran utama untuk mencapai peningkatan produk olahan perkebunan dan peternakan di Kabupaten Barito Kuala hingga Tahun 2022 adalah bagaimana memperoleh nilai tambah produk perkebunan dan peternakan. Keadaan di atas dapat tercapai kalau sasaran berikut terpenuhi :

- a. Terjadinya transfer pengetahuan (*knowledge*) pada tingkat petani
- b. Fasilitasi sarana pengolahan hasil perkebunan dan peternakan yang memadai
- c. Pelatihan teknologi tepat guna untuk kelompok pekebun dan peternak
- d. Fasilitasi permodalan kelompok tani
- e. Promosi produk olahan perkebunan dan peternakan

Secara lebih rinci tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 2.1.1.

Tujuan, Sasaran dan Indikator Renstra SKPD  
Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017 – 2022

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Capaian Setiap Tahun (%)				
				2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatkan Produksi Tanaman Perkebunan	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50
2.	Meningkatkan Populasi dan Produksi Ternak	Meningkatnya Populasi dan Produksi Ternak	Prosentase Peningkatan Populasi Ternak	2,69	2,69	2,36	2,55	2,69
			Prosentase Peningkatan Produksi Daging Ternak yang Aman, Sehat, Utuh Dan Halal (ASUH)	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00
3.	Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Perkebunan dan Peternakan	Meningkatnya Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan	Prosentase Peningkatan Produk Olahan Perkebunan yang Diterima Pasar	50,00	33,33	25,00	20,00	16,67
			Prosentase Peningkatan Produk Olahan Peternakan yang Diterima Pasar	50,00	33,33	12,50	11,11	10,00

## 2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting dan perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan, karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna dalam rangka menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari



sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program dan kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022 yang telah direviu, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020.

Adapun Perjanjian Kinerja (PK) yang dibuat oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020, terdiri dari :

1. Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon II (Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan)
2. Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon III (Sekretaris dan Kepala Bidang lingkup Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala)
3. Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon IV (Kepala Seksi)

Tabel 2.2.1.

**Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan  
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Program	Anggaran (Rp.-)
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	1,50	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	526.477.565
2.	Meningkatnya Populasi dan Produksi Ternak	Prosentase Peningkatan Populasi Ternak	2.36	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	651.886.052
		Prosentase Peningkatan Produksi Daging Ternak yang Aman, Sehat, Utuh Dan Halal (ASUH)	6,00	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	287.233.848
3.	Meningkatnya Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan	Prosentase Peningkatan Produk Olahan Perkebunan yang Diterima Pasar	25,00	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	24.630.995
		Prosentase Peningkatan Produk Olahan Peternakan yang Diterima Pasar	12,50	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	23.401.275

Dari 3 (tiga) sasaran dengan 5 (lima) indikator yang diperjanjikan didukung oleh 5 (lima) program yang berkaitan langsung dengan pencapaian kinerja dan didukung oleh anggaran belanja langsung sebesar Rp. 1.513.629.735,-. Dalam rangka mencapai sasaran sesuai dengan program di atas maka kegiatan Tahun 2020 dan output yang diinginkan disajikan sebagaimana Tabel berikut ini.

Tabel 2.2.2.  
Perencanaan Anggaran  
Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020

No.	Sasaran	Jumlah Program yang Terkait Langsung dengan Sasaran	Pagu Anggaran Tahun 2020 (Rp.-)
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	1	526.477.565
2.	Meningkatnya Populasi dan Produksi Ternak	2	939.119.900
3.	Meningkatnya Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan	2	48.032.270
	Jumlah	5	1.513.629.735

### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam Dokumen Renstra Tahun 2017 – 2022, RKT Tahun 2020, Renja Tahun 2020, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*).

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagaimana Tabel berikut :

*Tabel Predikat Capaian Kinerja*

Prosentase	Predikat
< 100	Tidak tercapai
= 100	Tercapai/sesuai target
> 100	Melebihi target

Predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100 %) dengan pendekatan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, sebagaimana Tabel berikut :

*Tabel Kategori Capaian Kinerja*

No.	Kategori	Capaian
1.	Sangat baik	> 90,00
2.	Baik	75,00 – 89,99
3.	Cukup	65,00 – 74,99
4.	Kurang	50,00 – 64,99
5.	Sangat kurang	0,00 – 49,99

### **3.1. Capaian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan**

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan demikian IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Dinas Perkebunan dan Peternakan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Nomor : 188.45/030/DISBUNNAK/2020 tentang Perubahan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Nomor : 188.45/009/Disbunnak/2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020.

Renstra SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi kepala daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018 – 2022 khususnya pada Misi ke-2 (dua) RPJMD yaitu “*Meningkatkan Perekonomian Masyarakat melalui Inovasi Teknologi Berbasis Pertanian*”, pada tujuan

“Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Usaha Pertanian dan Peran Sektor Ekonomi lainnya” dengan indikator “Pertumbuhan Ekonomi” dengan sasaran “Meningkatnya Budidaya dan Diversifikasi Usaha Sektor Pertanian” dengan indikator “Persentase Pertumbuhan Sektor Pertanian”.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.1.1.

Capaian Indikator Kinerja Utama  
Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Capaian
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Persen	1,50	57,40	3.826,95
2.	Meningkatnya Populasi dan Produksi Ternak	Prosentase Peningkatan Populasi Ternak	Persen	2,36	2,36	100,00
		Prosentase Peningkatan Produksi Daging Ternak yang Aman, Sehat, Utuh Dan Halal (ASUH)	Persen	6,00	6,03	100,50
3.	Meningkatnya Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan	Prosentase Peningkatan Produk Olahan Perkebunan yang Diterima Pasar	Persen	25,00	75,00	300,00
		Prosentase Peningkatan Produk Olahan Peternakan yang Diterima Pasar	Persen	12,50	12,50	100,00

Dari Tabel di atas capaian kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi sebagaimana Tabel berikut ini.

Tabel 3.1.2.

Capaian IKU Dinas Perkebunan dan Peternakan  
Berdasarkan Prosentase Tahun 2020

Prosentase	Predikat	Jumlah Indikator
< 100	Tidak tercapai	0
= 100	Tercapai/sesuai target	2
> 100	Melebihi target	3

Dari Tabel di atas terdapat 2 (dua) indikator kinerja utama yang sesuai target kinerja yakni prosentase peningkatan populasi ternak dengan capaian 100,00 %, prosentase peningkatan produk olahan peternakan yang diterima pasar dengan capaian 100,00 %. Sedangkan indikator utama yang melebihi target ada 3 (tiga) indikator yakni prosentase peningkatan produksi tanaman perkebunan dengan capaian 3.826,95 %, prosentase peningkatan produksi daging ternak yang ASUH dengan capaian 100,50 %, dan prosentase peningkatan produk olahan perkebunan yang diterima pasar dengan capaian 300,00 %. Jika dilihat berdasarkan katagori maka capaian kinerja utama Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.1.3.

Capaian IKU Dinas Perkebunan dan Peternakan  
Berdasarkan Kategori Tahun 2020

No.	Kategori	Capaian	Jumlah Indikator
1.	Sangat baik	> 90,00	5
2.	Baik	75,00 – 89,99	0
3.	Cukup	65,00 – 74,99	0
4.	Kurang	50,00 – 64,99	0
5.	Sangat kurang	0,00 – 49,99	0

Dari Tabel di atas dapat diperoleh gambaran bahwa capaian kinerja utama Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala pada Tahun 2020 berada pada

katagori “*Sangat Baik*” (capaian > 90,00) dicapai pada 5 (lima) indikator. Dengan demikian jika dilihat dari katagori yang ada secara umum kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan berada dalam katagori “*Sangat Baik*” (capaian > 90,00) dengan capaian 885,49 %.

### **3.2. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis**

Dalam laporan ini, Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017 – 2022 maupun Renja Tahun 2020.

Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan dan Peternakan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Nomor : 188.45/030/DISBUNNAK/2020 tentang Perubahan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Nomor : 188.45/009/Disbunnak/2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020, telah ditetapkan 3 (tiga) sasaran strategis dengan 5 (lima) indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2.1.

Sasaran Strategis dan Jumlah Indikator  
Dinas Perkebunan dan Peternakan

Sasaran Strategis 1	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	1 Indikator
Sasaran Strategis 2	Meningkatnya Populasi dan Produksi Ternak	2 Indikator
Sasaran Strategis 3	Meningkatnya Produk Olahhan Perkebunan dan Peternakan	2 Indikator

Dengan 3 (tiga) sasaran dan 5 (lima) indikator kinerja utama yang ditargetkan Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat merealisasikan capaian untuk masing-masing sasaran strategis sebanyak 3 (tiga) sasaran melebihi target. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.2.2.

Capaian Kinerja Sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan  
Tahun 2020

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Sasaran	Predikat
1.	Sasaran Strategis 1	1	3.826,95	Melebihi target
2.	Sasaran Strategis 2	2	100,25	Melebihi target
3.	Sasaran Strategis 3	2	200,00	Melebihi target

Berdasarkan nilai capaian rata-rata kinerja yang diperoleh, secara keseluruhan capaian kinerja utama Dinas Perkebunan dan Peternakan berada dalam katagori “*Sangat Baik*” yakni sasaran 1 (satu), sasaran 2 (dua) dan sasaran 3 (tiga) dalam katagori “*Sangat Baik*”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.2.3.

Rincian Capaian Kinerja Sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	0,00 – 49,44 (Sangat Kurang)	50,00 – 64,99 (Kurang)	65,00 – 74,99 (Cukup)	75,00 – 89,99 (Baik)	> 90,00 (Sangat Baik)
1.	Sasaran Strategis 1	1	3.826,95					√
2.	Sasaran Strategis 2	2	100,25					√
3.	Sasaran Strategis 3	2	200,00					√

Pencapaian target sasaran strategis Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020 masing-masing sasaran strategis sebagai berikut : sasaran strategis 1 memperoleh capaian melebihi target (> 100 %), sasaran strategis 2 memperoleh capaian melebihi target (> 100 %) dan sasaran strategis 3 memperoleh capaian melebihi target (> 100 %). Untuk lebih jelas pencapaian target sasaran strategis Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.2.4.

Tingkat Pencapaian Target Sasaran Strategis Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Tingkat Pencapaian					
				Melebihi Target (> 100)		Sesuai Target (= 100)		Dibawah Target (< 100)	
				Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Sasaran Strategis 1	1	3.826,95	1	3.826,95	-	-	-	-
				-	-	1	100,00	-	-
2.	Sasaran Strategis 2	2	100,25	1	100,50	-	-	-	-
				-	-	-	-	-	-
3.	Sasaran Strategis 3	2	200,00	1	300,00	-	-	-	-
				-	-	1	100,00	-	-

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian target sasaran strategis Dinas Perkebunan dan Peternakan sasaran strategis 1 rata-rata capaian kinerja sasaran

3.826,95 %, sasaran startegis 2 rata-rata capaian kinerja sasarnya 100,25 % dan sasaran strategis 3 dengan rata-rata capaian 200,00 %.

### **Sasaran Strategis 1. Meningkatkan Produksi Tanaman Perkebunan**

Sasaran *meningkatkan produksi tanaman perkebunan* dibuat dalam rangka mewujudkan Indikator kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Barito Kuala pada misi ke-2 “*Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui inovasi teknologi berbasis pertanian*”. Untuk melihat capaian sasaran strategis *meningkatkan produksi tanaman perkebunan*, maka ada 1 (satu) indikator kinerja yang digunakan, yaitu *prosentase peningkatan produksi tanaman perkebunan*.



Indikator kinerja prosentase peningkatan produksi tanaman perkebunan merupakan indikator untuk mengukur besaran capaian produksi

perkebunan dalam satu tahun. Data indikator diperoleh dari data produksi perkebunan yang terdiri dari produksi kelapa sawit, karet, kelapa tahun berjalan dikurangkan dengan produksi kelapa sawit, karet, kelapa tahun sebelumnya dibagi dengan produksi tahun sebelumnya dikalikan 100. Capaian sasaran dengan indikator tersebut pada Tahun 2020 sebagaimana terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.5.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi		Selisih Capaian	Keterangan
			2019	2020		
1.	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Persen	214,67	3.826,95	3.612,28	Pencapaian melebihi target sangat tinggi dikarenakan saat ini tanaman yang belum menghasilkan pada tahun yang lalu sudah mulai berbuah atau masa TM umur 5 tahun keatas (tanaman masa produksi)

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk indikator sasaran prosentase peningkatan produksi tanaman perkebunan terdapat peningkatan capaian kinerja sebesar 3.612,28 % dari realisasi Tahun 2019 sebesar 214,67 % menjadi 3.826,95 % pada Tahun 2020.

Tabel 3.2.6.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Prosentase
			Target	Realisasi	
1.	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Persen	1,50	57,40	3.826,95
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					3.826,95

Tabel di atas memperlihatkan bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran strategis *meningkatnya produksi tanaman perkebunan* sebesar 3.826,95 %. Capaian indikator prosentase peningkatan produksi tanaman perkebunan didukung oleh capaian produksi perkebunan yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.7.

## Produksi Perkebunan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 – 2020

No.	Komoditas	Produksi (kg)		Prosentase Naik/Turun
		2019	2020	
1.	Kelapa Sawit	4.042.299	7.937.032	96,35
2.	Karet	788.494	1.356.240	72,00
3.	Kelapa	2.641.087	2.743.015	3,86
Jumlah Rata-rata Prosentase				57,40

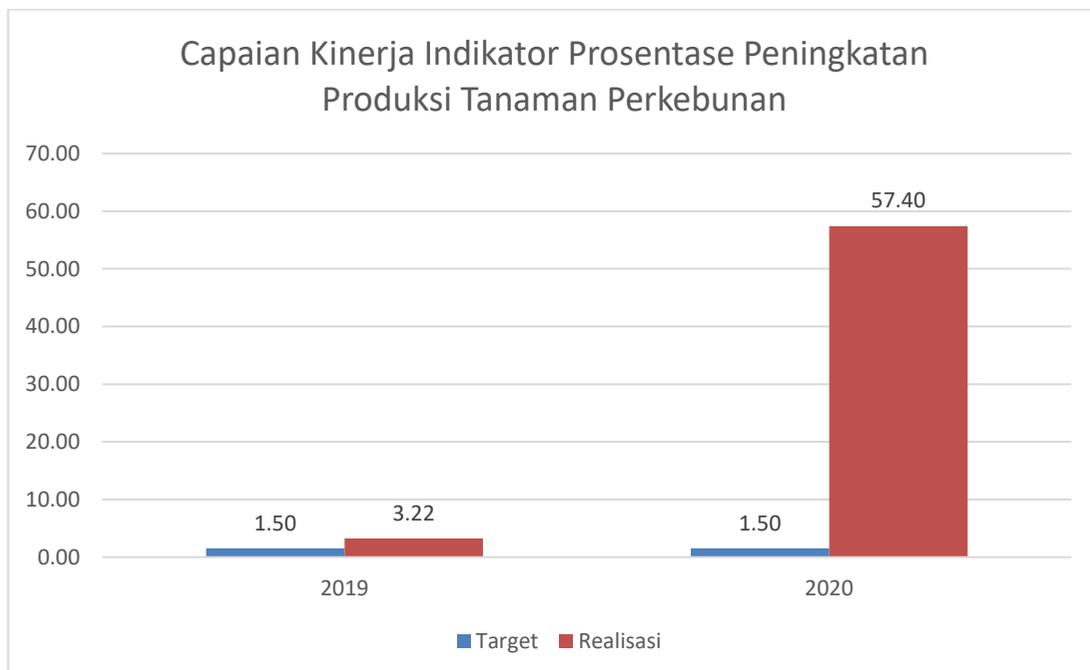
Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator prosentase peningkatan produksi tanaman perkebunan dapat dicapai 3.826,95 % yakni dari target 1,50 % dapat dicapai 57,40 %. Pencapaian peningkatan produksi perkebunan diperoleh dari peningkatan produksi kelapa sawit 96,35 %, peningkatan produksi karet 72,00 % dan produksi kelapa 3,86 %. Peningkatan produksi tertinggi dicapai oleh peningkatan produksi sawit dikarenakan tanaman yang belum menghasilkan pada tahun yang lalu sudah mulai berbuah atau masa TM umur 5 tahun keatas (tanaman masa produksi) dan penambahan luas Tanaman Menghasilkan (TM), sedangkan peningkatan produksi karet dikarenakan selain semakin meningkatnya produktivitas produksi juga diakibatkan semakin membaiknya harga produksi karet, sementara peningkatan produksi kelapa dengan angka cukup sedikit merupakan dampak dari kalah bersaingnya produk kelapa dibandingkan dengan tanaman idola baru masyarakat Barito Kuala yakni kelapa sawit dengan alasan kemudahan pemasaran hasil produksi.

Sasaran strategis *meningkatnya produksi tanaman perkebunan* didukung oleh program Peningkatan produksi pertanian/perkebunan dengan beberapa kegiatan antara lain : Pengawasan dan pembinaan perusahaan perkebunan kelapa

sawit, Peningkatan produksi, produktivitas, mutu hasil perkebunan, dan Pengembangan diversifikasi tanaman.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya capaian kinerja Tahun 2020 dapat dikatakan sangat baik karena dapat melebihi target yakni dapat mencapai target 3.826,95 %. Hal ini merupakan hasil dari kerja optimal semua sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan. Untuk lebih jelasnya capaian kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat dilihat pada Grafik berikut ini.



Grafik 1. Grafik Capaian Kinerja Indikator Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan

Dari Grafik di atas dapat diperoleh data bahwa Tahun 2019 Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala memperoleh capaian kinerja sebesar 3,22 %, sedangkan pada Tahun 2020 capaian kinerja meningkat menjadi 57,40 %.

Capaian kinerja yang meningkat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Penambahan luas tanam perkebunan rakyat, penambahan luas tanaman menghasilkan (TM)
2. Mulai meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan terutama karet dan kelapa sawit
3. Pembinaan dan bimbingan teknis kepada pekebun secara intensif dalam peningkatan produksi perkebunan
4. Dukungan peningkatan intensifikasi tanaman antara lain peningkatan pemeliharaan tanaman seperti pemberian pupuk sesuai dosis (bantuan stimulan pupuk), pembersihan lahan, peremajaan dan pemakaian bibit unggul, SDM pekebun yang terlatih dan penerapan teknologi serta menerapkan panca usaha tani
5. Mulai membaiknya harga komoditas karet dari sebelumnya dikisaran Rp. 7.500,- menjadi dikisaran Rp. 9.000,- sampai Rp. 11.750,-. Hal ini dikarenakan harga pasar karet nasional dan dunia cukup bagus, disamping itu juga ditunjang dengan pembinaan terhadap kelompok tani karet oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala dengan membentuk Unit Pengolahan Pemasaran Bokar (Bahan Olahan Karet Bersih) atau disingkat dengan UPPB
6. Dengan bergabungnya kelompok tani pada UPPB maka peningkatan harga jual karet petani pekebun ke pabrik cukup tinggi dan petani pekebun karet merubah pola pikir dalam penggunaan bahan pembeku yang semula menggunakan TSP dan tawas sekarang berubah menjadi penggunaan bahan pembeku yang dianjurkan yaitu deorab dan asam semut, sehingga K3 karet naik 50 – 53 % menjadi 53 – 63 %.

Untuk Tahun 2020 pembentukan UPPB Kabupaten Barito Kuala beserta produksinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	UPPB	Desa/Kecamatan	Hasil Produksi	Volume (kg)	Capaian K3	Harga (Rp./kg)
1.	Tani Bersatu	Sido Makmur/ Marabahan	Lumb kering	97.600	53-55 %	9.000 – 10.000
2.	Albasa Jaya	Sidomulyo/ Wanaraya	Lumb kering	230.100	63 %	10.000 – 11.750
3.	Bina Setia	Sidorejo/ Tamban	Lumb kering	69.000	50-53 %	8.000 – 10.000



Jika dibandingkan dengan capaian produksi di Kalimantan Selatan terutama, Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Banjar capaian peningkatan produksi sebesar 57,40 % sudah sangat baik, mengingat capaian kinerja peningkatan produksi perkebunan Kabupaten Tapin 1,75 %, Kabupaten Hulu Sungai Utara sebesar 1,27 % dan Kabupaten Banjar sebesar 2,20 %.

Capaian kinerja sasaran strategis *meningkatnya produksi tanaman perkebunan* jika dibandingkan dengan realisasi capaian target Renstra Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.8.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2018 - 2020	Target Akhir Renstra	Capaian (%)	Keterangan
1.	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Persen	62,13	7,50	828,40	Pada Tahun 2020 terjadi peningkatan produksi tanaman perkebunan yang sangat tinggi dikarenakan tanaman yang belum menghasilkan pada tahun yang lalu

						sudah mulai berbuah atau masa TM umur 5 tahun keatas (tanaman masa produksi)
--	--	--	--	--	--	--

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jika dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2022 realisasi sasaran prosentase peningkatan produksi tanaman perkebunan sudah mencapai sebesar 828,40 %.

Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala juga merupakan melaksanakan tugas dan fungsi pemerintah provinsi dan pemerintahan nasional. Oleh karena itu kinerja peningkatan produksi tanaman perkebunan Kabupaten Barito Kuala juga memberikan kontribusi sebagai capaian kinerja pemerintah provinsi dan pemerintah nasional. Untuk melihat berapa besar capaian indikator peningkatan produksi tanaman perkebunan Dinas Perkebunan dan Peternakan dibandingkan dengan capaian provinsi dan pemerintahan nasional dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.2.9.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2020 dengan Capaian Provinsi dan Nasional

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	Capaian Provinsi*)	Capaian Nasional**)	Keterangan
1.	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Persen	57,40	3,60	4,33	

Keterangan : \*) Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020  
 \*\*) Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian (Kuartal II/2020)

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator prosentase peningkatan produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Barito Kuala berada diatas capaian provinsi yang mencapai 3,60 %, dan capaian tingkat nasional mencapai 4,33 %.

## Sasaran Strategis 2. Meningkatnya Populasi dan Produksi Peternakan

Untuk melihat capaian sasaran strategis *meningkatnya populasi dan produksi peternakan*, maka ada 2 (dua) indikator kinerja yang digunakan, yaitu *prosentase peningkatan populasi ternak* dan *prosentase produksi daging ternak yang ASUH*.



Indikator kinerja prosentase peningkatan populasi ternak merupakan indikator untuk mengukur populasi ternak di Kabupaten Barito Kuala. Indikator ini

diperoleh dari data populasi ternak sapi potong, kerbau, kambing, babi, ayam buras, ayam potong, burung puyuh, itik dan itik manila. Formulasi data diperoleh dengan menghitung jumlah populasi seluruh ternak yang ada di Kabupaten Barito Kuala pada tahun berjalan dikurangkan dengan jumlah seluruh populasi ternak tahun sebelumnya dibagi populasi tahun sebelumnya dikalikan 100.

Sedangkan indikator kinerja prosentase produksi daging ternak yang ASUH merupakan indikator untuk mengukur jumlah produksi daging ternak yang Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH). Data produksi diperoleh dengan menjumlahkan produksi daging ternak sapi potong, dan ternak ayam potong. Daging ternak sapi potong, dan daging ayam potong dijadikan sebagai indikator dikarenakan keduanya merupakan konsumsi tertinggi masyarakat Kabupaten Barito Kuala. Formulasi penghitungan diperoleh dengan menghitung jumlah produksi daging dari dua komoditas ternak tersebut pada tahun berjalan dikurangkan dengan produksi daging ternak yang ASUH pada tahun sebelumnya dibagi produksi daging ternak

yang ASUH tahun sebelumnya dikalikan 100. Capaian sasaran dengan indikator-indikator tersebut pada Tahun 2020 sebagaimana terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.10.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi dan Produksi Peternakan Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Prosentase
			Target	Realisasi	
1.	Prosentase Peningkatan Populasi Ternak	Persen	2,36	2,36	100,00
2.	Prosentase Peningkatan Produksi Daging Ternak yang ASUH	Persen	6,00	6,03	100,50
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					100,25

Dari Tabel di atas memperlihatkan bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran strategis *meningkatnya populasi dan produksi daging ternak* sebesar 100,25 %. Sedangkan capaian kinerja berdasarkan perbandingan capaian tahun ini dan capaian tahun lalu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2.11.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi dan Produksi Peternakan Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi		Selisih Capaian	Keterangan
			2019	2020		
1.	Prosentase Peningkatan Populasi Ternak	Persen	100,00	100,00	0,00	
2.	Prosentase Peningkatan Produksi Daging Ternak yang ASUH	Persen	102,33	100,50	(1,83)	

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk indikator sasaran prosentase peningkatan populasi ternak terdapat peningkatan capaian kinerja sebesar 0,00 % dari realisasi Tahun 2019 sebesar 100,00 menjadi 100,00 pada

Tahun 2020. Sedangkan indikator prosentase peningkatan produksi daging ternak yang ASUH terdapat penurunan capaian kinerja sebesar (1,83) % dari realisasi Tahun 2019 sebesar 102,33 menjadi 100,50 pada Tahun 2020.

Indikator prosentase peningkatan populasi ternak Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat dicapai 100,00 %, angka tersebut diperoleh dari angka capaian dibagi dengan angka target dikalikan 100 ( $2,36/2,36 \times 100$ ). Angka tersebut merupakan angka akumulasi dari capaian peningkatan populasi ternak yang ada di Kabupaten Barito Kuala mulai dari ternak sapi potong menurun (4,59) %, kerbau meningkat 0,70 %, kambing meningkat 1,10 %, babi meningkat 14,25 %, kelinci meningkat 18,78 %, ayam buras menurun (2,18) %, ayam pedaging meningkat 64,36 %, itik menurun (37,11) %, puyuh menurun (61,89) %, merpati meningkat 29,45 %, itik manila meningkat 3,09 %. Capaian indikator sasaran prosentase peningkatan populasi ternak didukung oleh capaian populasi ternak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 dan Tahun 2020 yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.12.

Populasi Ternak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 – 2020

No.	Komoditas	Populasi (Ekor)		Prosentase Naik/Turun
		2019	2020	
1.	Sapi potong	8.570	8.177	(4,59)
2.	Kerbau	1.582	1.593	0,70
3.	Kambing	1.638	1.656	1,10
4.	Babi	365	417	14,25
5.	Kelinci	181	215	18,78
6.	Ayam Buras	1.047.706	1.024.852	(2,18)
7.	Ayam Ras Pedaging	721.369	1.185.630	64,36
8.	Itik	79.430	49.957	(37,11)
9.	Puyuh	2.359	899	(61,89)
10.	Merpati	1.005	1.301	29,45
11.	Itik Manila	1.069	1.102	3,09
Jumlah Rata-rata Prosentase				2,36

Dari Tabel di atas diperoleh fakta bahwa peningkatan populasi ternak tertinggi terjadi pada ternak ayam ras pedaging. Hal ini disebabkan berkembangnya peternakan ayam ras pedaging di Kecamatan Wanaraya, usaha peternakan ayam potong dengan model plasma kerjasama antara pemilik modal dengan peternak dimana peternak hanya menyediakan kandang dengan kapasitas minimal 10.000 ekor saja, sementara sarana produksi lainnya disediakan oleh pemilik modal (perusahaan peternakan). Usaha peternakan model plasma ini sangat disukai karena sangat menguntungkan dan mampu meningkatkan pendapatan peternak. Sementara terjadi penurunan pada ternak puyuh yang mengalami penurunan sebesar (61,89) %. Hal ini disebabkan karena menurunnya kemampuan peternak dalam melakukan manajemen pemeliharaan ternak dan rendahnya permodalan, diantaranya dalam hal penanggulangan penyakit ternak dan manajemen peremajaan ternak sehingga peternak tidak mampu meremajakan ternaknya setelah terkena wabah penyakit.



Dari data tersebut juga yang perlu mendapat perhatian adalah penurunan populasi pada ternak sapi potong yang mengalami penurunan populasi sebesar (4,59) %.

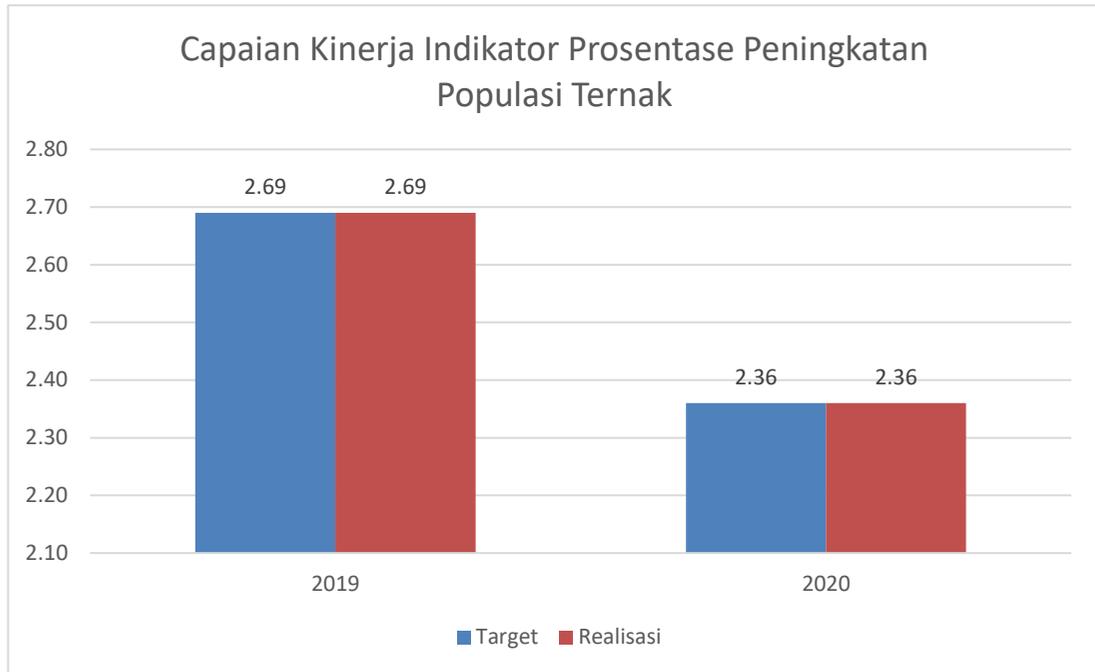
Hal ini perlu menjadi perhatian karena Kabupaten Barito Kuala telah ditetapkan sebagai wilayah sumber bibit Sapi Bali satu-satunya di pulau Kalimantan melalui surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 355/Kpts/PK.040/ 6/2015 Tanggal

8 Juni 2015 tentang Penetapan Kabupaten Barito Kuala Sebagai Wilayah Sumber Bibit Sapi Bali. Hasil analisis menunjukkan penyebab rendahnya peningkatan populasi ternak sapi potong ini adalah tingginya angka pengeluaran ternak bibit sapi potong keluar daerah.

Capaian kinerja peningkatan populasi ternak didukung oleh satu program yakni program Peningkatan produksi hasil peternakan, dengan beberapa kegiatan antara lain : Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak, Pembibitan dan perawatan ternak, Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat, dan Pengembangan agribisnis peternakan.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya capaian kinerja peningkatan populasi ternak Tahun 2020 dapat dikatakan sangat baik dengan capaian 100,00 %. Hal ini merupakan hasil dari kerja optimal semua sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan.

Untuk lebih jelasnya capaian kinerja indikator prosentase peningkatan populasi ternak Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat dilihat pada Grafik berikut ini.



Grafik 2. Grafik Capaian Kinerja Indikator Prosentase Peningkatan Populasi Ternak

Dari Grafik di atas dapat diperoleh data bahwa Tahun 2019 Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala memperoleh capaian kinerja sebesar 2,69 %, sedangkan pada Tahun 2020 capaian kinerja meningkat menjadi 2,36 %.

Tercapainya target kinerja disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya tingkat kebuntingan sapi yang mencapai 80 % dari akseptor Inseminasi Buatan dan kawin alam serta tingkat kelahiran pedet sapi mencapai 75 % dari indukan betina produktif. Adapun faktor yang masih menjadi penghambat keberhasilan capaian kinerja antara lain :

1. Tingginya pengeluaran ternak bibit sapi potong sebagai dampak dari ditetapkannya Barito Kuala sebagai Wilayah Sumber Bibit Sapi Bali
2. Pembinaan yang masih parsial dan sektoral, belum terjadi sinergitas antar instansi terkait (Pertanian, Koperasi, Perbankan)

Untuk meningkatkan kinerja populasi ternak Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat regulasi tentang pengeluaran ternak bibit
2. Mengoptimalkan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Pemerintah Kabupaten Barito Kuala dengan Institut Pertanian Bogor tentang Sekolah Peternakan Rakyat di Kabupaten Barito Kuala
3. Mengintensifkan koordinasi antar lembaga dan peningkatan kapasitas kelompok pembibit

Jika dibandingkan dengan capaian populasi di Provinsi Kalimantan Selatan terutama Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Banjar capaian peningkatan populasi sebesar 2,36 % sudah relatif baik, mengingat capaian kinerja peningkatan populasi ternak Kabupaten Tapin 2,61 %, Kabupaten Hulu Sungai Utara sebesar 1,74 % dan Kabupaten Banjar sebesar 4,67 %. Populasi ternak Kabupaten Banjar lebih tinggi disebabkan wilayahnya hampir seluruhnya dapat dimanfaatkan sebagai lahan pengembangan peternakan.

Capaian kinerja prosentase peningkatan produksi daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) memperoleh capaian 6,03 % yang didukung oleh satu program yakni, program Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak, dengan beberapa kegiatan antara lain : Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak, Pengawasan perdagangan ternak antar daerah, dan Penjaminan keamanan pangan dan kesejahteraan hewan.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya capaian kinerja prosentase peningkatan produksi daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) Tahun 2020 dapat dikatakan sangat baik karena dapat



melebihi target yakni dapat melebihi dari yang ditarget dengan capaian 100,50 %. Hal ini merupakan hasil dari kerja optimal semua sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan.

Capaian indikator prosentase produksi daging ternak yang ASUH didukung oleh peningkatan produksi pada dua komoditas daging ternak yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.2.13.

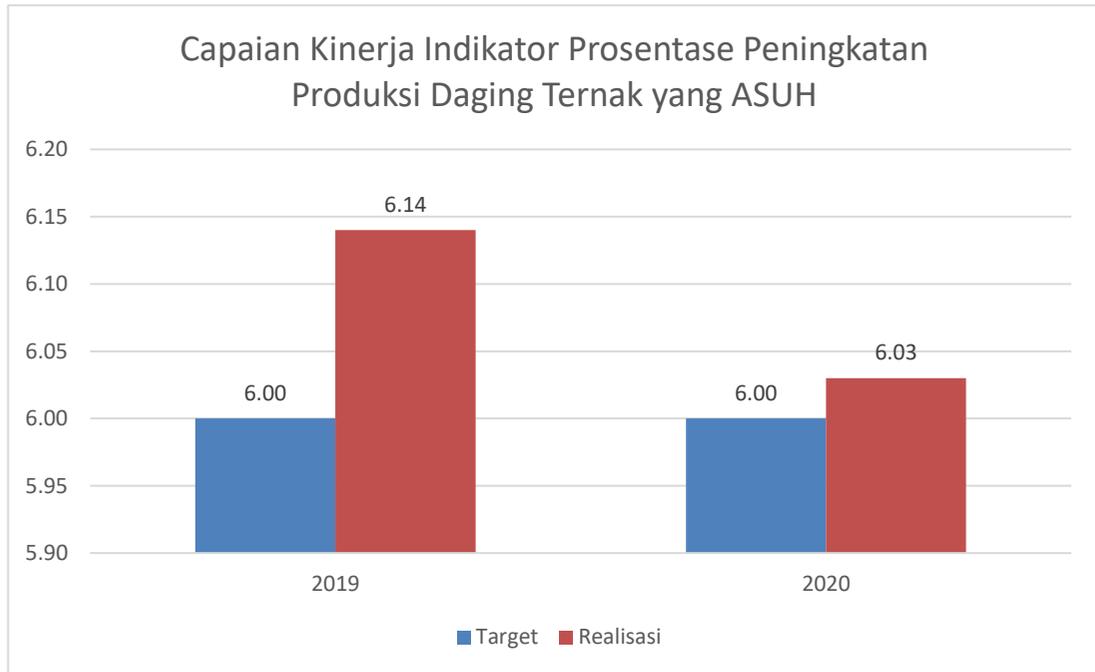
Produksi Daging Ternak yang ASUH Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 – 2020

No.	Komoditas	Produksi (Ton)		Prosentase Naik/Turun
		2019	2020	
1.	Sapi potong	93.318	98.628	5,69
2.	Ayam ras pedaging	1.434.110	1.525.371	6,36
Jumlah Rata-rata Prosentase				6,03

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja indikator prosentase peningkatan produksi daging ternak yang ASUH dapat dicapai sebesar 100,50 %, angka tersebut diperoleh dari angka capaian dibagi dengan angka target dikalikan 100 ( $6,03/6,00 \times 100$ ). Capaian kinerja peningkatan produksi daging yang ASUH ini dihasilkan dari peningkatan produksi daging sapi potong sebesar 5,69 %, dan daging ayam ras pedaging sebesar 6,36 %.

Untuk lebih jelasnya capaian kinerja indikator prosentase peningkatan produksi daging ternak yang ASUH Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat dilihat pada Grafik berikut ini.



Grafik 3. Grafik Capaian Kinerja Indikator Prosentase Peningkatan Produksi Daging Ternak yang ASUH



Keberhasilan capaian kinerja indikator prosentase peningkatan produksi daging ternak yang ASUH dikarenakan oleh beberapa faktor

antara lain :

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang gizi yang berkualitas
2. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam usaha peternakan rakyat terutama pada usaha pemotongan ternak ayam potong (ayam ras pedaging)
3. Pembinaan dan bimbingan teknis kepada peternak dan tempat pemotongan ternak besar dan unggas secara intensif dalam peningkatan produksi daging dan populasi ternak

4. Penyediaan sarana prasarana kesehatan hewan, ketersediaan obat dan vaksin ternak, dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan (RPH)

Adapun faktor yang masih menjadi penghambat keberhasilan capaian kinerja antara lain ketersediaan tenaga medik veteriner, tenaga paramedik veteriner, dan tenaga *keurmater* daging ternak.



RPH Ruminansia Marabahan memperoleh Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) sehingga sudah layak menyediakan produk daging yang memenuhi Standar Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH).

Jika dibandingkan dengan capaian produksi daging ternak di Provinsi Kalimantan Selatan terutama Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Banjar capaian peningkatan produksi sebesar 6,03 % sudah relatif baik, mengingat capaian kinerja peningkatan populasi ternak Kabupaten Tapin 0,05 %, Kabupaten Hulu Sungai Utara sebesar 3,38 % dan Kabupaten Banjar sebesar 6,40 %. Produksi ternak Kabupaten Banjar lebih tinggi disebabkan wilayahnya hampir seluruhnya dapat dimanfaatkan sebagai lahan pengembangan peternakan, sedangkan Kabupaten Barito Kuala sebagian besar wilayah merupakan daerah rawa sehingga pengembangan ternak potong hanya dikembangkan pada wilayah yang secara geografis lebih tinggi.

Capaian indikator sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan harus bermuara pada upaya mewujudkan Rencana Strategis (Renstra) yang telah ditetapkan, jika dibandingkan

dengan realisasi dan capaian target Renstra dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.2.14.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi dan Produksi Peternakan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2018 - 2020	Target Akhir Renstra	Capaian (%)	Keterangan
1.	Prosentase Peningkatan Populasi Ternak	Persen	7,69	12,98	59,24	
2.	Prosentase Peningkatan Produksi Daging Ternak yang ASUH	Persen	18,36	30,00	61,20	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jika dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2022, realisasi indikator prosentase peningkatan populasi ternak telah dicapai sebesar 59,24 %, sedangkan indikator prosentase peningkatan produksi daging ternak yang ASUH telah dicapai sebesar 61,20 %.

Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala juga merupakan instansi yang melaksanakan tugas dan fungsi pemerintah provinsi dan pemerintah nasional. Oleh karena itu kinerja peningkatan populasi ternak dan peningkatan produksi daging ternak yang ASUH di Kabupaten Barito Kuala juga memberikan kontribusi sebagai capaian kinerja pemerintah provinsi dan pemerintah nasional. Untuk melihat berapa besar capaian indikator peningkatan populasi ternak dan peningkatan produksi daging ternak yang ASUH Dinas Perkebunan dan Peternakan dibandingkan dengan

capaian pemerintah provinsi dan pemerintah nasional dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.15.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Populasi dan Produksi Peternakan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2020 dengan Capaian Provinsi dan Nasional

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	Capaian Provinsi*)	Capaian Nasional**)	Keterangan
1.	Prosentase Peningkatan Populasi Ternak	Persen	2,36	8,05	2,62	
2.	Prosentase Peningkatan Produksi Daging Ternak yang ASUH	Persen	6,03	5,04	7,08	

Keterangan : \*) Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020  
\*\*) Direktorat Jenderal PKH Kementerian Pertanian Tahun 2020

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator prosentase peningkatan populasi ternak masih berada di bawah capaian provinsi yang mencapai 8,05 %, dan capaian nasional mencapai 2,62 %. Untuk capaian indikator prosentase peningkatan produksi daging ternak yang ASUH masih berada di atas capaian provinsi yang hanya mencapai 5,04 %, sedangkan jika dibandingkan dengan capaian nasional capaian indikator ini masih berada di bawah capaian nasional yang mencapai 7,08 %.

**Sasaran Strategis 3. Meningkatnya Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan**

Sasaran strategis *meningkatnya produk olahan perkebunan dan peternakan* diukur dengan menggunakan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu *prosentase peningkatan produk olahan perkebunan yang diterima pasar* dan *prosentase peningkatan produk olahan peternakan yang diterima pasar*.

Indikator prosentase peningkatan produk olahan perkebunan yang diterima pasar merupakan indikator yang ditujukan untuk menilai sampai sejauh mana produk olahan

perkebunan mampu bersaing di tingkat pasar. Demikian halnya dengan indikator prosentase peningkatan produk olahan peternakan yang diterima pasar merupakan indikator yang digunakan untuk menilai produk olahan peternakan memberikan nilai tambah. Data indikator diperoleh dengan mengumpulkan data produk olahan perkebunan/peternakan yang berada di pasar. Formulasi perhitungan ini adalah dengan membandingkan jenis produk olahan perkebunan/peternakan yang dihasilkan tahun berjalan dikurangi dengan jumlah produk olahan perkebunan/peternakan pada tahun sebelumnya, dibagi jumlah produk olahan perkebunan/peternakan pada tahun sebelumnya dikalikan seratus.

Capaian masing-masing sasaran dengan 2 (dua) indikator tersebut pada Tahun 2020 sebagaimana terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.16.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Prosentase
			Target	Realisasi	
1.	Prosentase peningkatan produk olahan perkebunan yang diterima pasar	Persen	25,00	75,00	300,00
2.	Prosentase peningkatan produk olahan peternakan yang diterima pasar	Persen	12,50	12,50	100,00
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					200,00

Tabel di atas memperlihatkan bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran strategis *meningkatnya produk olahan perkebunan dan peternakan* sebesar 200,00 %. Capaian sasaran dengan indikator tersebut pada Tahun 2020 sebagaimana terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.17.

**Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan Berdasarkan Perbandingan Capaian Tahun Ini dengan Capaian Tahun Lalu**

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi		Selisih Capaian	Keterangan
			2019	2020		
1.	Prosentase peningkatan produk olahan perkebunan yang diterima pasar	Persen	150,02	300,00	149,98	
2.	Prosentase peningkatan produk olahan peternakan yang diterima pasar	Persen	100,00	100,00	0,00	

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk indikator sasaran prosentase peningkatan produk olahan perkebunan yang diterima pasar terdapat peningkatan capaian kinerja sebesar 149,98 % dari realisasi Tahun 2019 sebesar 150,02 % menjadi 300,00 % pada Tahun 2020, sedangkan indikator sasaran prosentase peningkatan produk olahan peternakan yang diterima pasar terdapat peningkatan capaian kinerja sebesar 0,00 % dari realisasi Tahun 2019 sebesar 100,00 % menjadi 100,00 % pada Tahun 2020.

Capaian indikator sasaran prosentase peningkatan produk olahan perkebunan yang diterima pasar didukung oleh capaian peningkatan pengolahan produk perkebunan Tahun 2019 dan Tahun 2020 yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.18.

Produk Olahan Perkebunan yang Diterima Pasar  
di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 – 2020

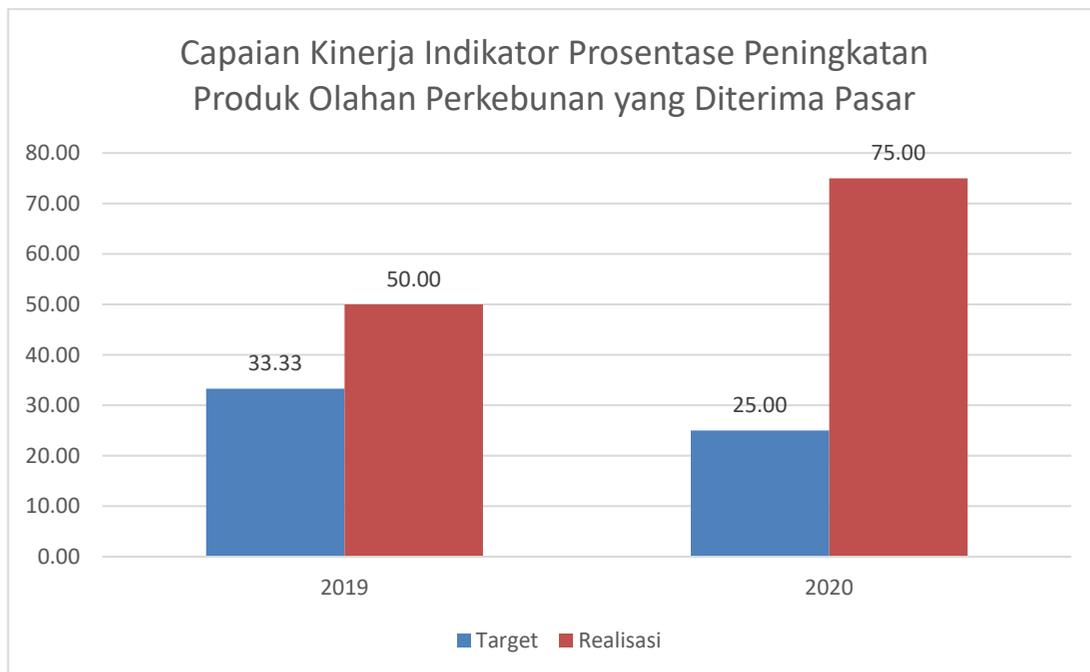
No.	Komoditas	Jumlah Produk Olahan (jenis)		Prosentase Naik/Turun
		2019	2020	
1.	Produk olahan perkebunan	4	7	75,00
Jumlah Rata-rata Prosentase				75,00

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator prosentase peningkatan produk olahan perkebunan yang diterima pasar dapat dicapai 300,00 % yakni dari target 25,00 % dapat dicapai 75,00 %. Adapun jenis produk olahan perkebunan yang diterima pasar pada Tahun 2020 antara lain : produk olahan kelapa sawit (CPO sawit), produk olahan karet (lumb kering), produk olahan kelapa (VCO kelapa dan produk kerajinan kelapa), produk olahan purun (produk kerajinan tikar dan tas purun), dan produk olahan sereh wangi (minyak atsiri sereh wangi).

Capaian kinerja peningkatan produk olahan perkebunan yang diterima pasar didukung oleh program Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan dengan kegiatan Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah dan adanya dukungan kegiatan lainnya seperti pengembangan budidaya purun seluas 1,7 Ha di Kecamatan Kuripan, serta kerjasama pola kemitraan /CSR dari perusahaan sawit ke masyarakat untuk pengembangan sereh wangi pada kelompok masyarakat karang taruna Sukmaraga Desa Antar Baru Kecamatan Marabahan dan pembinaan pengolahan kelapa dalam bentuk pembuatan VCO di Desa Purwosari Baru Kecamatan Tamban.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya capaian kinerja Tahun 2020 dapat dikatakan sangat baik karena dapat melebihi target yakni dapat mencapai target 300,00 %. Hal ini merupakan hasil dari kerja optimal semua sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan. Untuk lebih jelasnya capaian kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat dilihat pada Grafik berikut ini.



Grafik 4. Grafik Capaian Kinerja Indikator Prosentase Peningkatan Produk Olahan Perkebunan yang Diterima Pasar

Dari Grafik di atas dapat diperoleh data bahwa Tahun 2019 Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala memperoleh capaian kinerja sebesar 50,00 %, sedangkan pada Tahun 2020 capaian kinerja meningkat menjadi 75,00 %. Untuk meningkatkan nilai tambah hasil produksi perkebunan dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan komoditas yang ada dan merupakan komoditas endemic Kabupaten Barito Kuala untuk dijadikan produk unggulan kabupaten;

2. Meningkatkan harga komoditas perkebunan dengan memberikan pelatihan manajemen pemasaran;
3. Peningkatan pelatihan dan keterampilan dalam pemasaran produk baik dalam hal diversifikasi pengolahan, pengolahan produk turunan/sampingan dan perbaikan kemasan;
4. Peningkatan tanaman menghasilkan, diversifikasi tanaman komoditas perkebunan, diversifikasi hasil olahan, dukungan teknologi pasca panen, peningkatan SDM dan inovasi pekebun dalam mengolah hasil perkebunannya.

Sedangkan faktor yang masih menghambat pencapaian kinerja antara lain :

1. Masih rendahnya produksi dan minat petani pekebun dalam mengolah hasil produk perkebunannya menjadi hasil olahan sampingan/turunan, untuk komoditas sawit petani pekebun masih fokus dalam hal peningkatan produksi hasil utama berupa buah sawit/TBS dan belum memanfaatkan sisa limbah sawit baik pelepah untuk bahan pakan ternak dan sisa lainnya untuk dijadikan pupuk;
2. Untuk komoditas karet selama ini petani pekebun masih menghasilkan produk latek basah dan belum diversifikasi dalam produk lainnya seperti lumb basah, lumb asab, dan sheet yang tentu saja nilai jualnya lebih baik dari lateks basah;
3. Kemampuan sumberdaya petani pekebun dalam teknologi pengolahan produk masih rendah.

Capaian indikator sasaran prosentase peningkatan produk olahan peternakan yang diterima pasar didukung oleh capaian peningkatan pengolahan produk peternakan Tahun 2019 dan Tahun 2020 yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.19.

Produk Olahan Peternakan yang Diterima Pasar  
di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 – 2020

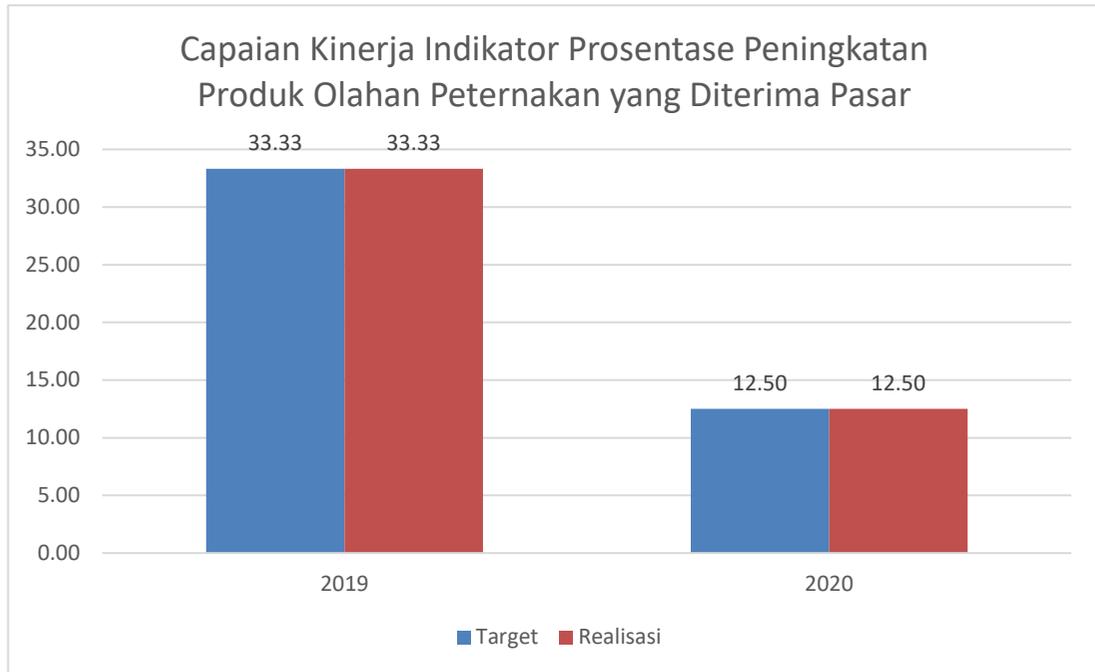
No.	Komoditas	Jumlah Produk Olahan (jenis)		Prosentase Naik/Turun
		2019	2020	
1.	Produk olahan peternakan	8	9	12,50
Jumlah Rata-rata Prosentase				12,50

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator prosentase peningkatan produk olahan peternakan yang diterima pasar dapat dicapai 100,00 % yakni dari target 12,50 % dapat dicapai 12,50 %. Adapun jenis produk olahan peternakan yang diterima pasar pada Tahun 2020 antara lain : pupuk organik padat, pupuk organik cair, pupuk organik granula, pentol daging, telur asin, telur asin bakar, nugget, abon daging ayam dan abon daging sapi.

Capaian kinerja peningkatan produk olahan peternakan yang diterima pasar didukung oleh program Peningkatan penerapan teknologi peternakan dengan kegiatan Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan tepat guna.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya capaian kinerja Tahun 2020 dapat dikatakan sangat baik karena dapat mencapai target yakni dapat mencapai target 100,00 %. Hal ini merupakan hasil dari kerja optimal semua sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan. Untuk lebih jelasnya capaian kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan dapat dilihat pada Grafik berikut ini.



Grafik 5. Grafik Capaian Kinerja Indikator Prosentase Peningkatan Produk Olahan Peternakan yang Diterima Pasar

Dari Grafik di atas dapat diperoleh data bahwa Tahun 2019 Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala memperoleh capaian kinerja sebesar 33,33 %, sedangkan pada Tahun 2020 capaian kinerja meningkat menjadi 12,50 %. Untuk meningkatkan nilai tambah hasil produksi perkebunan dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan komoditas yang ada di Kabupaten Barito Kuala untuk dijadikan produk unggulan kabupaten;
2. Meningkatkan harga komoditas peternakan dengan memberikan pelatihan manajemen pemasaran;
3. Meningkatkan bimbingan teknis dan fasilitasi sarana produk olahan peternakan serta meningkatkan kesadaran masyarakat terutama peternak untuk menghasilkan nilai tambah produk peternakan.

Sedangkan faktor yang masih menghambat pencapaian kinerja antara lain :

1. Terbatasnya komoditas yang dapat menghasilkan produk olahan skala rumah tangga di Kabupaten Barito Kuala;
2. Masih rendahnya minat peternak dalam menghasilkan nilai tambah produk olahan peternakan;
3. Kemampuan sumberdaya peternak dalam teknologi produksi yang masih rendah.

Capaian indikator sasaran Dinas Perkebunan dan Peternakan harus bermuara pada upaya mewujudkan Rencana Strategis (Renstra) yang telah ditetapkan, jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian target Renstra dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.2.20.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2018 - 2020	Target Akhir Renstra	Capaian (%)	Keterangan
1.	Prosentase peningkatan produk olahan perkebunan yang diterima pasar	Persen	175,00	145,00	120,69	
2.	Prosentase peningkatan produk olahan peternakan yang diterima pasar	Persen	95,83	116,94	81,95	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jika dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2022, realisasi indikator prosentase peningkatan produk olahan perkebunan yang diterima pasar telah dicapai sebesar 120,69 %,

sedangkan indikator prosentase peningkatan produk olahan peternakan yang diterima pasar telah dicapai sebesar 81,95 %.

Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala juga merupakan instansi yang melaksanakan tugas dan fungsi pemerintah provinsi dan pemerintah nasional. Oleh karena itu kinerja peningkatan produk olahan perkebunan dan peternakan yang diterima pasar di Kabupaten Barito Kuala juga memberikan kontribusi sebagai capaian kinerja pemerintah provinsi dan pemerintah nasional. Untuk melihat berapa besar capaian indikator peningkatan produk olahan perkebunan yang diterima pasar dan indikator peningkatan produk olahan peternakan yang diterima pasar Dinas Perkebunan dan Peternakan dibandingkan dengan capaian pemerintah provinsi dan pemerintah nasional dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2.21.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2020 dengan Capaian Provinsi dan Nasional

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	Capaian Provinsi	Capaian Nasional	Keterangan
1.	Prosentase peningkatan produk olahan perkebunan yang diterima pasar	Persen	75,00	-	-	Tidak ada indikator yang dapat dibandingkan
2.	Prosentase peningkatan produk olahan peternakan yang diterima pasar	Persen	12,50	-	-	Tidak ada indikator yang dapat dibandingkan

### 3.3. Akuntabilitas Keuangan

Selama Tahun 2020 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala sebesar Rp. 4.550.471.020,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 4.389.441.564,00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 96,46 %.

Komposisi belanja Dinas Perkebunan dan Peternakan untuk Tahun 2020 pada Tabel berikut.

Tabel 3.3.1.

Komposisi Belanja Dinas Perkebunan dan Peternakan  
Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2020  
(Sebelum dilakukan audit BPK-RI)

No.	Uraian	Anggaran Belanja (Rp.)	Realisasi Belanja (Rp.)	Prosentase (%)
1.	Belanja Langsung	2.302.637.779	2.143.054.456	93,07
2.	Belanja Tidak Langsung	2.247.833.241	2.246.387.108	99,94
	Jumlah	4.550.471.020	4.389.441.564	96,46

Sumber : Lap. RFK Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

Tabel di atas memperlihatkan bahwa belanja langsung memberikan kontribusi sebesar 48,82 % terhadap realisasi belanja Dinas Perkebunan dan peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020, dan sisanya sebesar 51,18 % berasal dari belanja tidak langsung.

Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target sasaran dan indikator kinerja Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala yang diperjanjikan pada Tahun 2020 adalah sebesar Rp. 1.513.629.735,00 dengan realisasi sebesar

Rp. 1.443.251.846,00 atau 95,35 %, dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.3.2.

Pagu dan Realisasi Anggaran yang terkait dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Prosentase (%)
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	526.477.565	480.833.801	91,33
2.	Meningkatnya Populasi dan Produksi Ternak	939.119.900	916.864.660	97,63
3.	Meningkatnya Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan	48.032.270	45.553.385	94,84
	Jumlah	1.513.629.735	1.443.251.846	95,35

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk efektivitas pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Dinas Perkebunan dan Peternakan pada Tahun 2020.

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada Tahun 2020 sebagaimana Tabel berikut.

Tabel 3.3.3.

Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran  
Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	% Capaian Kinerja Sasaran	Anggaran	
				Realisasi	%
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	1	3.826,95	480.833.801	91,33
2.	Meningkatnya Populasi dan Produksi Ternak	2	100,25	916.864.660	97,63
3.	Meningkatnya Produk Olahhan Perkebunan dan Peternakan	2	200,00	45.553.385	94,84
	Jumlah/Rata-rata	5	1.375,73	1.443.251.846	95,35

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada Tahun 2020 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Perkebunan dan Peternakan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah sasaran yang mencapai target sebanyak 3 (tiga) sasaran strategis.

#### 3.4. Analisa Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam Tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100 %. Dari 3 (tiga) sasaran strategis yang menunjukkan pencapaian > 100 % yaitu sebanyak 3 (tiga) sasaran strategis. Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisiensi menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi.

Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintah yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 3.4.1.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran  
Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	% Capaian Kinerja Sasaran	% Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	1	3.826,95	91,33	3.735,62
2.	Meningkatnya Populasi dan Produksi Ternak	2	100,25	97,63	2,62
3.	Meningkatnya Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan	2	200,00	94,84	105,16
	Jumlah/Rata-rata	5	1.375,73	95,35	1.280,38

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa efisiensi pencapaian sasaran strategis *meningkatnya produksi tanaman perkebunan* terhadap anggaran adalah sebesar 3.735,62. Efisiensi pencapaian sasaran strategis *meningkatnya populasi dan produksi ternak* terhadap anggaran adalah sebesar 2,62. Sedangkan efisiensi pencapaian sasaran strategis *meningkatnya produk olahan perkebunan dan peternakan* terhadap anggaran adalah sebesar 105,16. Secara keseluruhan efisiensi pencapaian sasaran strategis Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala mencapai 1.280,38.

## BAB IV. PENUTUP

Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala merupakan perangkat organisasi atau satuan kerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kegiatan, Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala berada di bawah dan dalam pembinaan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala.

Pengukuran pencapaian kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 memberi kesimpulan bahwa capaian kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 tercapai sesuai target dengan nilai rata-rata capaian Indikator Kinerja Kegiatan 885,49 % terhadap target kinerja yang ditetapkan.

Pencapaian kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 diselenggarakan secara sinergi oleh 5 Program yakni, 1) Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan; 2) Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan; 3) Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak; 4) Program peningkatan produksi hasil peternakan dan 5) Program peningkatan penerapan teknologi peternakan.

Laporan Kinerja ini merupakan bagian dari evaluasi penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala, yang diharapkan akan dapat lebih meningkatkan kinerja pencapaian sasaran berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Beberapa strategi yang akan dilakukan oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala, agar permasalahan-permasalahan tersebut tidak terulang di Tahun 2021, antara lain :

- 1) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala memprioritaskan anggaran yang terkait dengan Indikator Kinerja



Utama (IKU) dan melakukan pemantauan secara berkala terhadap capaian kinerja terutama pada indikator yang belum mencapai target kinerja.

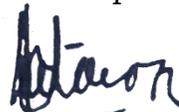
- 2) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala perlu mencermati kembali capaian kinerja peningkatan populasi ternak sapi potong pada Tahun 2020 dan menindaklanjutinya dalam alokasi anggaran 2021 sehingga capaian kinerja populasi ternak sapi potong khususnya Kabupaten Barito Kuala sebagai sumber bibit Sapi Bali yang merupakan ikon Kabupaten Barito Kuala lebih optimal.
- 3) Mengusulkan kepada pemerintah daerah agar dapat dilakukan peningkatan wawasan kepada para pejabat struktural di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala tentang Proses Penganggaran hingga pertanggungjawaban kegiatan.
- 4) Mengusulkan kepada Pemerintah Daerah agar dapat diberikan tambahan Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala terutama tenaga teknis fungsional peternakan (Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, Pengawas Bibit Ternak dan Pengawas Mutu Pakan) sehingga pelaksanaan rencana strategis maupun rencana kerja dapat dioptimalkan.



**Target dan Realisasi Capaian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala  
Tahun 2020**

<b>No.</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target Tahun 2019</b>	<b>Realisasi Capaian</b>	<b>Prosentase Capaian Kinerja</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	1,50	57,40	3.826,95 %	Pencapaian jauh melebihi target dikarenakan saat ini tanaman yang belum menghasilkan pada tahun yang lalu sudah mulai berbuah atau masa TM umur 5 tahun keatas (tanaman masa produksi)
2.	Meningkatnya Populasi dan Produksi Ternak	Prosentase Peningkatan Populasi Ternak	2,36	2,36	100,00 %	Kenaikan populasi ayam pedaging secara signifikan karena terjadi peningkatan jumlah pelaku usaha kemitraan usaha ayam pedaging
		Prosentase Peningkatan Produksi Daging Ternak yang Aman, Sehat, Utuh Dan Halal (ASUH)	6,00	6,03	100,50 %	Target kinerja tercapai disebabkan karena meningkatnya produksi daging ternak terutama pada tempat pemotongan unggas milik swasta yang jumlahnya semakin meningkat
3.	Meningkatnya Produk Olahan Perkebunan dan Peternakan	Prosentase Peningkatan Produk Olahan Perkebunan yang Diterima Pasar	25,00	75,00	300,00 %	Diversifikasi jenis produk perkebunan, pengembangan budidaya purun, kelapa, sereh wangi, dan lain-lain
		Prosentase Peningkatan Produk Olahan Peternakan yang Diterima Pasar	12,50	12,50	100,00 %	Meningkatkan kualitas produk olahan pangan dan non pangan, mendorong pelaku usaha untuk lebih inovatif dan meningkatkan diversifikasi produk olahan

Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan  
Kabupaten Barito Kuala,



**H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**

NIP. 19671124 198803 1 005

## Dokumentasi Kegiatan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

### Sekretariat



Workshop Penyelesaian LKIP Tahun Anggaran 2019



Perencanaan Pembangunan Bidang Perkebunan dan Peternakan



Penghargaan dan Kerjasama SKPD



Koordinasi SKPD dengan DPRD Kabupaten Barito Kuala dan DPRD Provinsi Kalimantan Selatan

## Bidang Perkebunan



Penanaman Purun



Budidaya Sarang Madu Kelulut



Penanaman Kelapa Genjah



Penyerahan Bantuan Deorub dan Pembeku Lateks  
(Asam Semut)

## Bidang Produksi Peternakan



Pendistribusian Bantuan Bibit Ayam Buras (Bedah Rumah ala PKK Kabupaten Barito Kuala)



Pendistribusian Bibit Ternak Ayam Buras dan Itik



Pengukuran Ternak dan Pelaksanaan Inseminasi Buatan



Agribisnis Peternakan Membantu Menyejahterakan Masyarakat

## Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner



Pengawasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis



Pelayanan Medik Veteriner oleh Dokter Hewan



Pemanfaatan RPH-R Marabahan untuk Pematangan Qurban oleh BAZNAS Kalimantan Selatan



Penjaminan Keamanan Pangan Asal Hewan



*CASCADING / POHON KINERJA*

**DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN**  
**KABUPATEN BARITO KUALA**  
**TAHUN 2017 – 2022**

MISI KE-2 RPJMD

MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI INOVASI TEKNOLOGI BERBASIS PERTANIAN

TUJUAN RPJMD

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA PERTANIAN DAN PERAN SEKTOR EKONOMI LAINNYA

SASARAN KE-I RPJMD

MENINGKATNYA BUDIDAYA DAN DIVERSIFIKASI USAHA SEKTOR PERTANIAN

TUJUAN RENSTRA

Meningkatkan produksi tanaman perkebunan

Meningkatkan populasi dan produksi peternakan

Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk perkebunan dan peternakan

SASARAN RENSTRA

Meningkatnya produksi tanaman perkebunan

Meningkatnya populasi dan produksi peternakan

Meningkatnya produk olahan perkebunan dan peternakan

IKU SKPD

Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan

1. Kelapa Sawit
2. Karet
3. Kelapa

Prosentase Peningkatan Populasi Ternak

1. Sapi
2. Kerbau
3. Kambing
4. Unggas

Prosentase Peningkatan Produksi Daging Ternak yang Aman, Sehat, Utuh & Halal (ASUH)

1. Ternak besar
2. Ternak unggas

Prosentase Peningkatan Produk Olahan Perkebunan yang Diterima Pasar

Prosentase Peningkatan Produk Olahan Peternakan yang Diterima Pasar



# Cascading Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017 – 2022

## KINERJA UTAMA

1. MENINGKATNYA PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
2. MENINGKATNYA POPULASI DAN PRODUKSI PETERNAKAN
3. MENINGKATNYA PRODUK OLAHAN PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN

## INDIKATOR KINERJA

1. PROSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
2. PROSENTASE PENINGKATAN POPULASI TERNAK
3. PROSENTASE PENINGKATAN PRODUKSI DAGING TERNAK YANG AMAN, SEHAT, UTUH DAN HALAL (ASUH)
4. PROSENTASE PENINGKATAN PRODUK OLAHAN PERKEBUNAN YANG DITERIMA PASAR
5. PROSENTASE PENINGKATAN PRODUK OLAHAN PETERNAKAN YANG DITERIMA PASAR

## KINERJA UTAMA

1. MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS PERKEBUNAN
2. MENINGKATNYA PENGENDALIAN HAMA PENYAKIT
3. MENINGKATNYA KEMAMPUAN KELOMPOK DALAM AKSES PASAR

## INDIKATOR KINERJA

1. PROSENTASE PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TANAMAN PERKEBUNAN
2. PROSENTASE ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN (OPT) YANG DISELESAIKAN
3. PROSENTASE PENINGKATAN PEMASARAN PRODUKSI PERKEBUNAN

## KINERJA UTAMA

1. MENINGKATNYA AKTIFITAS PERBIBITAN TERNAK
2. TERKENDALINYA PENGELUARAN BIBIT TERNAK
3. MENINGKATNYA USAHA AGRIBISNIS PETERNAKAN

## INDIKATOR KINERJA

1. PROSENTASE KELOMPOK YANG MENERAPKAN INSEMINASI BUATAN
2. PROSENTASE TERNAK BIBIT YANG MEMENUHI STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI)
3. PROSENTASE PENINGKATAN USAHA AGRIBISNIS PETERNAKAN

## KINERJA UTAMA

1. MENINGKATNYA KESEHATAN HEWAN
2. MENINGKATNYA KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

## INDIKATOR KINERJA

1. PROSENTASE PENYELESAIAN KASUS KEJADIAN PENYAKIT MENULAR TERNAK
2. PROSENTASE PRODUK OLAHAN YANG MEMENUHI STANDAR AMAN, SEHAT, UTUH, DAN HALAL (ASUH)

## KINERJA UTAMA

1. MELAKSANAKAN PELAYANAN BUDIDAYA PERKEBUNAN
2. MELAKSANAKAN PEMBIANAAN PENGGUNAAN BIBIT BERSERTIFIKAT

## INDIKATOR KINERJA

1. JUMLAH KELOMPOK YANG MAMPU MENANGANI OPT
2. JUMLAH LUASAN KEBUN DIVERSIFIKASI
3. JUMLAH KELOMPOK YANG MENGGUNAKAN BIBIT BERSERTIFIKAT

## KINERJA UTAMA

1. MELAKSANAKAN PENINGKATAN KAPASITAS PELAKU USAHA PERKEBUNAN
2. MELAKSANAKAN PEMASARAN PRODUK OLAHAN PERKEBUNAN

## INDIKATOR KINERJA

1. JUMLAH KELOMPOK YANG MELAKSANAKAN DIVERSIFIKASI USAHA
2. JUMLAH KELOMPOK YANG MAMPU MENINGKATKAN MUTU HASIL PERKEBUNAN
3. JUMLAH KELOMPOK YANG MENERAPKAN TEKNOLOGI PRODUKSI PADA USAHA TANINYA
4. JUMLAH KELOMPOK YANG MAMPU MENGAkses PASAR
5. JUMLAH JENIS PRODUK OLAHAN PERKEBUNAN YANG DIHASILKAN

## KINERJA UTAMA

1. MELAKSANAKAN PELAYANAN INSEMINASI BUATAN (IB)
2. MELAKSANAKAN PEMBIANAAN PENINGKATAN PERBIBITAN TERNAK SAPI POTONG

## INDIKATOR KINERJA

1. JUMLAH KELAHIRAN SAPI HASIL IB
2. RATA-RATA JARAK KELAHIRAN
3. JUMLAH KELOMPOK YANG MELAKSANAKAN GOOD BREEDING PRACTICE (GBP)
4. JUMLAH SAPI BALI BER SURAT KETERANGAN LAYAK BIBIT (SKLB)

## KINERJA UTAMA

1. MELAKSANAKAN PENINGKATAN KAPASITAS PELAKU USAHA PETERNAKAN
2. MENINGKATKAN PEMBIANAAN PEMASARAN PRODUK OLAHAN PETERNAKAN
3. MELAKSANAKAN PEMBIANAAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA PETERNAKAN

## INDIKATOR KINERJA

1. JUMLAH PELAKU USAHA YANG MAMPU MENGAkses MODAL
2. JUMLAH PELAKU USAHA YANG MELAKSANAKAN DIVERSIFIKASI PRODUK
3. JUMLAH KELOMPOK YANG MENERAPKAN TEKNOLOGI PETERNAKAN
4. JUMLAH JENIS PRODUK OLAHAN PETERNAKAN YANG DIHASILKAN

## KINERJA UTAMA

1. MELAKSANAKAN PENGAMATAN PENYAKIT HEWAN
2. MELAKSANAKAN PENYIDIKAN PENYAKIT HEWAN
3. MELAKSANAKAN TINDAKAN PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR TERNAK
4. MELAKSANAKAN PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR TERNAK

## INDIKATOR KINERJA

1. JUMLAH TERNAK YANG TERDETEKSI DINI TERSEERANG PENYAKIT HEWAN
2. JUMLAH SAMPEL PENYAKIT HEWAN YANG DIPERIKSA
3. RASIO TERNAK SEHAT
4. JUMLAH HEWAN YANG DIVAKSIN PENYAKIT HEWAN MENULAR
5. PENURUNAN KASUS KEJADIAN PENYAKIT HEWAN MENULAR STRATEGIS (PHMS)

## KINERJA UTAMA

1. MELAKSANAKAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
2. MELAKSANAKAN PENGAWASAN KEAMANAN BAHAN PANGAN ASAL TERNAK

## INDIKATOR KINERJA

1. JUMLAH KEJADIAN PENYAKIT ZOOONOSIS YANG DITANGANI
2. JUMLAH TERNAK YANG TERDETEKSI DINI PENYAKIT ZOOONOSIS
3. JUMLAH TERNAK YANG DIAWASI KESRAWAN DI RPH
4. JUMLAH TERNAK YANG DIAWASI KESRAWAN DI RPU/TPU
5. JUMLAH PEMERIKSAAN PEMOTONGAN TERNAK

**Laporan Kinerja Utama SKPD**  
**Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala**

No.	SKPD	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2019	Target Renstra Tahun 2020					Realisasi Tahun 2020				Target Renstra 2020	Keterangan Pencapaian Target/Kendala Permasalahan	Rencana Aksi Tindak Lanjut		
				2020	I	II	III	IV	I	II	III	IV					
1.	Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	3.22	1.50	0.38	0.75	1.13	1.50	1.37	12.14	21.26	57.40	1.50	Pencapaian melebihi target dikarenakan saat ini tanaman yang belum menghasilkan pada tahun yang lalu sudah mulai berbuah atau masa TM umur 5 tahun keatas (tanaman masa produksi)	Pemakaian benih unggul/jelas asal usulnya dengan program hibah benih, peremajaan sawit karet kelapa yang rendah produksi, pemberian hibah pupuk dan perlindungan tanaman		
		- Produksi kelapa sawit (%)		2.50	0.63	1.25	1.88	2.50	2.29	13.55	30.05	96.35					
		(Kg)	4,042,299	4,143,356	4,067,563	4,092,828	4,118,092	4,143,356	4,135,000	4,590,000	5,256,845	7,937,032					
		- Produksi karet (%)		1.50	0.38	0.75	1.13	1.50	1.46	18.92	16.94	72.00					
		(Kg)	788,494	800,321	791,451	794,408	797,365	800,321	800,000	937,668	922,086	1,356,240					
		- Produksi kelapa (%)		0.50	0.13	0.25	0.38	0.50	0.36	3.94	16.78	3.86					
		(Kg)	2,641,087	2,654,292	2,644,388	2,647,690	2,650,991	2,654,292	2,650,500	2,745,252	3,084,327	2,743,015					
		Prosentase Peningkatan Populasi Ternak	2.69	2.36	0.59	1.18	1.77	2.36	0.67	1.35	1.75	2.36	2.69			Penurunan populasi itik dan puyuh secara signifikan dikarenakan faktor kenaikan harga pakan konsentrat yang dirasa sangat memberatkan pelaku usaha budidaya ternak itik dan puyuh. Kenaikan populasi ayam pedaging secara signifikan karena terjadi peningkatan jumlah pelaku usaha kemitraan usaha ayam pedaging	Mengoptimalkan pemanfaatan bahan pakan lokal yang mudah didapat dengan tetap memperhatikan kandungan nutrisi sesuai kebutuhan asupan gizi ternak
		- Populasi sapi potong (%)		0.15	0.04	0.08	0.11	0.15	(5.26)	(5.74)	(5.46)	(4.59)					
		(ekor)	8,570	8,583	8,573	8,576	8,580	8,583	8,119	8,078	8,102	8,177					
		- Populasi kerbau (%)		0.40	0.10	0.20	0.30	0.40	0.32	0.32	0.63	0.70					
		(ekor)	1,582	1,588	1,584	1,585	1,587	1,588	1,587	1,587	1,592	1,593					
		- Populasi kambing (%)		0.40	0.10	0.20	0.30	0.40	(0.79)	(1.59)	(0.92)	1.10					
		(ekor)	1,638	1,645	1,640	1,641	1,643	1,645	1,625	1,612	1,623	1,656					
		- Populasi babi (%)		6.00	1.50	3.00	4.50	6.00	7.40	12.33	13.15	14.25					
		(ekor)	365	387	370	376	381	387	392	410	413	417					
		- Populasi kelinci (%)		4.00	1.00	2.00	3.00	4.00	1.10	12.15	12.71	18.78					
		(ekor)	181	188	183	185	186	188	183	203	204	215					
		- Populasi ayam buras (%)		5.00	1.25	2.50	3.75	5.00	(0.36)	(3.37)	(3.27)	(2.18)					
		(ekor)	1,047,706	1,100,091	1,060,802	1,073,899	1,086,995	1,100,091	1,043,946	1,012,436	1,013,448	1,024,852					
		- Populasi ayam ras pedaging (%)		3.00	0.75	1.50	2.25	3.00	60.11	63.45	63.77	64.36					
		(ekor)	721,369	743,010	726,779	732,190	737,600	743,010	1,154,985	1,179,053	1,181,411	1,185,630					
		- Populasi itik (%)		2.00	0.50	1.00	1.50	2.00	(36.17)	(40.69)	(40.52)	(37.11)					
		(ekor)	79,430	81,019	79,827	80,224	80,621	81,019	50,697	47,107	47,248	49,957					
		- Populasi puyuh (%)		0.05	0.01	0.03	0.04	0.05	(41.80)	(46.84)	(46.67)	(61.89)					
		(ekor)	2,359	2,360	2,359	2,360	2,360	2,360	1,373	1,254	1,258	899					
		- Populasi merpati (%)		2.00	0.50	1.00	1.50	2.00	22.59	23.28	23.88	29.45					
(ekor)	1,005	1,025	1,010	1,015	1,020	1,025	1,232	1,239	1,245	1,301							
- Populasi itik manila (%)		3.00	0.75	1.50	2.25	3.00	0.19	1.50	1.96	3.09							
(ekor)	1,069	1,101	1,077	1,085	1,093	1,101	1,071	1,085	1,090	1,102							
Prosentase Peningkatan Produksi Daging Ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	6.14	6.00	1.50	3.00	4.50	6.00	1.49	2.75	5.16	6.03	6.00	Secara keseluruhan target kinerja telah tercapai disebabkan karena meningkatnya produksi daging ternak terutama pada tempat pemotongan unggas milik swasta yang jumlahnya semakin meningkat	Meningkatkan kapasitas sumberdaya yang dimiliki				
- Produksi daging ternak besar (sapi) (%)		6.00	1.50	3.00	4.50	6.00	1.50	2.87	5.29	5.69							
(Kg)	93,318	98,917	94,718	96,118	97,517	98,917	94,722	95,997	98,253	98,628							
- Produksi daging ternak unggas (ayam ras pedaging) (%)		6.00	1.50	3.00	4.50	6.00	1.48	2.63	5.03	6.36							

No.	SKPD	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2019	Target Renstra Tahun 2020				Realisasi Tahun 2020				Target Renstra 2020	Keterangan Pencapaian Target/Kendala Permasalahan	Rencana Aksi Tindak Lanjut	
				2020	I	II	III	IV	I	II	III				IV
		(Kg)	1,434,110	1,520,157	1,455,622	1,477,133	1,498,645	1,520,157	1,455,281	1,471,862	1,506,269	1,525,371			
		Prosentase Peningkatan Produk Olahan Perkebunan yang Diterima Pasar	50.00	25.00	6.25	12.50	18.75	25.00	6.25	25.00	25.00	75.00	25.00	Diversifikasi jenis produk perkebunan, pengembangan budidaya purun, kelapa, serih wangi, dan lain-lain	Mengoptimalkan pembinaan terhadap kelompok tani
		- Produk olahan perkebunan (%)		25.00	6.25	12.50	18.75	25.00	6.25	25.00	25.00	75.00			
		(Jenis)	6	5	4	5	5	5	4	5	5	7			
		Prosentase Peningkatan Produk Olahan Peternakan yang Diterima Pasar	33.33	12.50	3.13	6.25	9.38	12.50	3.13	3.13	3.13	12.50	12.50	Jenis-jenis produk olahan yang terjangkau masyarakat masih terbatas	Meningkatkan kualitas produk olahan pangan dan non pangan, mendorong pelaku usaha untuk lebih inovatif dan meningkatkan diversifikasi produk olahan
		- Produk olahan peternakan (%)		12.50	3.13	6.25	9.38	12.50	3.13	3.13	3.13	12.50			
		(Jenis)	8	9	8	9	9	9	8	8	8	9			

Kepala Bidang Perkebunan,

**Amina Oktriyana, S.Hut**  
NIP. 19781022 200801 2 017

Kepala Bidang Produksi Peternakan,

**Heny Dyah Istiningsih, S.Pt**  
NIP. 19740123 200002 2 002

Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner,

**Lasiman, S.ST, MP**  
NIP. 19730304 199603 1 002

Mengetahui :

Marabahan, 4 Januari 2021

Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan  
Kabupaten Barito Kuala,

**H. Suwartono Susanto, SP, MS**  
NIP. 19671124 198803 1 005

3826.95

99.85

100.45

300.00

100.00

LAPORAN PENGUKURAN KINERJA

SKPD : DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BARITO KUALA  
 BIDANG : KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

TRIWULAN / TAHUN : IV / 2020

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Capaian Tahun Lalu (Tahun 2019)		Target dan Capaian Tahun 2020				Target Akhir Renstra (Tahun 2022)		Capaian Tahun 2020 terhadap Target Akhir Renstra (%)		Keterangan Pencapaian Target/Kendala Permasalahan	Rencana Aksi Tindak Lanjut		
			Target	Triwulan Yang Lalu	Realisasi s/d Triwulan Ini	Capaian (%)	Target	Triwulan Yang Lalu	Realisasi s/d Triwulan Ini	Capaian (%)	Target	Triwulan Yang Lalu			Realisasi s/d Triwulan Ini	Capaian (%)
1	Meningkatnya kesehatan hewan	Prosentase penyelesaian kasus kejadian penyakit menular ternak	100.00	%	100.00	%	100.00	%	100.00	100.00	%	60.00	Secara umum sampai dengan triwulan IV semua kasus penyakit dapat diselesaikan 100 % dengan mengoptimalkan seluruh sumberdaya yang dimiliki baik dengan cara pengobatan maupun vaksinasi	Optimalisasi sumberdaya		
2	Meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner	Jumlah peningkatan produksi daging ternak yang ASUH	2,967,392	kg	1,850,000	kg	1,590,021	kg	1,855,550	kg	100.30	9,884,689	kg	48.79	Kinerja dapat dicapai dengan mengefektifkan pemantauan pemotongan ternak baik di RPH maupun di TPU, disamping itu dalam beberapa bulan terakhir terjadi pertumbuhan usaha pemotongan unggas di beberapa kecamatan	Mengintensifkan pengawasan pemotongan hewan di RPH dan pemotongan di TPU
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan</b>										<b>100.15</b>						

Mengetahui :  
 Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan,

H. Suwartono Susanto, SP, MS  
 NIP. 19671124 198803 1 005

Marabahan, 4 Januari 2021

Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner,

Lasiman, S.ST, MP  
 NIP. 19730304 199603 1 002

LAPORAN PENGUKURAN KINERJA

SKPD : DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BARITO KUALA  
 BIDANG : PRODUKSI PETERNAKAN

TRIWULAN / TAHUN : IV / 2020

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Capaian Tahun Lalu (Tahun 2019)		Target dan Capaian Tahun 2020				Target Akhir Renstra (Tahun 2022)		Capaian Tahun 2020 terhadap Target Akhir Renstra (%)	Keterangan Pencapaian Target/Kendala Permasalahan	Rencana Aksi Tindak Lanjut			
					Target	Triwulan Yang Lalu	Realisasi s/d Triwulan Ini	Capaian (%)								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
1	Meningkatnya aktifitas perbibitan ternak	Prosentase kelompok yang menerapkan Inseminasi Buatan	100.00	%	100.00	%	75.00	%	100.00	%	100.00	%	60.00	Peternak sudah memahami keuntungan menggunakan IB, tetapi dampak dari Covid-19 peternak banyak yang tidak melaporkan ternak yang minta di IB	Melakukan pembinaan lebih intensif kepada peternak, meningkatkan pelayanan IB, mulai mengenalkan straw sexing untuk meningkatkan minat peternak untuk melakukan IB	
2	Terkendalinya pengeluaran bibit ternak	Prosentase ternak bibit yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI)	100.00	%	100.00	%	75.00	%	100.00	%	100.00	%	60.00	Dasar penentuan SNI/SKLB adalah dengan recording dan pengukuran. Kendala yang dihadapi terkait dampak Covid-19 recording tidak bisa dilakukan secara optimal karena petugas belum berani mendatangi peternak	Dengan kondisi New Normal, pelaksanaan recording mulai dioptimalkan dengan menerapkan protokol kesehatan, melakukan pembinaan Good Breeding Practise (GBP), melakukan pendampingan pelaksanaan recording, penggunaan IB dengan straw Bali untuk meningkatkan mutu genetik sapi di peternak	
3	Meningkatnya usaha agribisnis peternakan	Prosentase peningkatan usaha agribisnis peternakan	20.00	%	8.00	%	6.00	%	8.00	%	100.00	%	40.00	70.00	Kemitraan terutama ayam potong tidak begitu terdampak Covid-19, sehingga minat untuk bermitra tetap tinggi. Disamping itu dalam menghadapi Hari Raya Idul Adha investor untuk sapi penggemukan tetap tinggi	Melakukan pembinaan usaha tani dan agribisnis peternakan, melakukan sosialisasi pembiayaan dan kemitraan usaha antara pemodal dengan peternak
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan</b>																
											<b>100.00</b>					

Mengetahui :  
 Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan,

H. Suwartono Susanto, SP, MS  
 NIP. 19671124 198803 1 005

Marabahan, 4 Januari 2021  
 Kepala Bidang Produksi Peternakan,

Heny Dyah Istiningsih, S.Pt  
 NIP. 19740123 200002 2 002

LAPORAN PENGUKURAN KINERJA

SKPD : DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BARITO KUALA  
 BIDANG : PERKEBUNAN

TRIWULAN / TAHUN : IV / 2020

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Capaian Tahun Lalu (Tahun 2019)		Target dan Capaian Tahun 2020				Target Akhir Renstra (Tahun 2022)		Capaian Tahun 2020 terhadap Target Akhir Renstra (%)	Keterangan Pencapaian Target/Kendala Permasalahan	Rencana Aksi Tindak Lanjut
					Target	Triwulan Yang Lalu	Realisasi s/d Triwulan Ini	Capaian (%)					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Meningkatnya produktivitas perkebunan	Prosentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan	3.41 %	1.50 %	1.38 %	1.50 %	100.00	7.50 %	65.47	Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan sesuai target	Peningkatan tanaman menghasilkan, hibah bibit, pupuk dan peningkatan sarana dan prasarana perkebunan		
2	Meningkatnya pengendalian hama penyakit	Prosentase Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang diselesaikan	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00	100.00 %	60.00	Kelompok dapat mengatasi permasalahan OPT dengan adanya pelatihan-pelatihan	Monitoring OPT, pemberdayaan petugas, pelatihan pembuatan fungsida alami, untuk tahun ini kegiatan mengalami recofusing melalui dana APBN/APBD Provinsi		
3	Meningkatnya kemampuan kelompok dalam akses pasar	Prosentase peningkatan pemasaran produksi perkebunan	1.66 %	1.00 %	0.56 %	1.00 %	100.00	5.00 %	53.20	Produk olahan perkebunan yang dapat dikembangkan dan memiliki nilai lebih untuk dipasarkan	Monitoring produk perkebunan yang dapat dikembangkan, promosi produk dan pengembangan budidaya, untuk tahun ini dikembangkan budidaya purun 1,7 Ha (± 60 Borongan) di Kec. Kuripan dan penyediaan benih kelapa genjah sebanyak 3100 untuk nantinya dibagi ke masyarakat pada tahun 2021 (dengan Konversi luasan 19 Ha), Pembentukan UPPB dan pembinaan penyusunan Dokumen Mutu (unit Pengolahan Pemasaran Bokar /Karet Bersih untuk peningkatan Mutu dalam usaha peningkatan pemasaran karet rakyat pada 3 Desa untuk 3 UPPB dan pemberian stimulan Bahan pembeku Karet (asam Semut sebanyak 300 Liter, 100 lt/UPPB dana bersumber APBD I Provinsi)		
Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan							100.00						

Mengetahui :  
 Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan,

H. Suwartono Susanto, SP, MS  
 NIP. 19671124 198803 1 005

Marabahan, 4 Januari 2021

Kepala Bidang Perkebunan,

Amina Oktriyana, S.Hut  
 NIP. 19781022 200801 2 017

LAPORAN PENGUKURAN KINERJA

SKPD : DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BARITO KUALA  
 BIDANG : KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER  
 SEKSI : KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

TRIWULAN / TAHUN : IV / 2020

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Capaian Tahun Lalu (Tahun 2019)		Target dan Capaian Tahun 2020				Target Akhir Renstra (Tahun 2022)		Capaian Tahun 2020 terhadap Target Akhir Renstra (%)	Keterangan Pencapaian Target/Kendala Permasalahan	Rencana Aksi Tindak Lanjut
			Target	Triwulan Yang Lalu	Realisasi s/d Triwulan Ini	Capaian (%)	Target	Triwulan Yang Lalu	Realisasi s/d Triwulan Ini	Capaian (%)	Target		
1	Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat veteriner	Jumlah kejadian penyakit zoonosis yang ditangani	50 ekor	25 ekor	- ekor	- ekor	100.00	300 ekor	16.67	Tidak adanya kasus penyakit zoonosis merupakan indikator dari berhasilnya kegiatan pencegahan penyakit	Meningkatkan sosialisasi bahaya penyakit zoonosis		
		Jumlah ternak yang terdeteksi dini penyakit zoonosis	50 ekor	- ekor	- ekor	- ekor	100.00	160 ekor	31.25	Tidak tercapainya target disebabkan karena pada tahun ini kegiatan ini termasuk yang dipangkas sehingga pemeriksaan tidak dapat dilaksanakan	Meningkatkan sosialisasi bahaya penyakit zoonosis		
2	Melaksanakan pengawasan keamanan bahan pangan asal hewan	Jumlah ternak yang diawasi kesejahteraan hewan di Rumah Potong Hewan	197 ekor	100 ekor	81 ekor	97 ekor	97.00	587 ekor	50.09	Tidak tercapainya target dikarenakan masih banyaknya pemotongan di luar rumah potong hewan	Perlu dibuat regulasi yang melarang pemotongan ternak di luar RPH		
		Jumlah ternak yang diawasi kesejahteraan hewan di Rumah Potong Unggas/ Tempat Pemotongan Unggas	1,003 ekor	250 ekor	262 ekor	262 ekor	104.80	2,000 ekor	63.25	Terjadi peningkatan unit pemotongan unggas sehingga pemotongan di TPU juga meningkat	Optimalisasi pengawasan pemotongan di TPU		
		Jumlah pemeriksaan pemotongan ternak	192 sampel	100 sampel	81 sampel	97 sampel	97.00	500 sampel	57.80	Tidak tercapainya target dikarenakan masih banyaknya pemotongan di luar rumah potong hewan	Perlu dibuat regulasi yang melarang pemotongan ternak di luar RPH		
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan</b>							<b>99.76</b>						

Mengetahui :  
 Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner,

Lasiman, S.ST, MP  
 NIP. 19730304 199603 1 002

Marabahan, 4 Januari 2021  
 Kepala Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner,

Fauzan,S.ST  
 NIP. 19690509 199303 1 003

LAPORAN PENGUKURAN KINERJA

SKPD : DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BARITO KUALA  
 BIDANG : KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER  
 SEKSI : KESEHATAN HEWAN

TRIWULAN / TAHUN : IV / 2020

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Capaian Tahun Lalu (Tahun 2019)	Target dan Capaian Tahun 2020				Target Akhir Renstra (Tahun 2022)		Capaian Tahun 2020 terhadap Target Akhir Renstra (%)	Keterangan Pencapaian Target/Kendala Permasalahan	Rencana Aksi Tindak Lanjut
				Target	Triwulan Yang Lalu	Realisasi s/d Triwulan Ini	Capaian (%)	9	10			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Melaksanakan pengamatan penyakit hewan	Jumlah ternak yang terdeteksi dini terserang penyakit hewan	50 ekor	25 ekor	27 ekor	27 ekor	108.00	225 ekor	34.22	Tercapainya target dikarenakan optimalnya kegiatan pencegahan penyakit hewan menular oleh petugas medik veteriner dan paramedik veteriner dilapangan	Meningkatkan promosi kesehatan hewan kepada peternak	
2	Melaksanakan penyidikan penyakit hewan	Jumlah sampel penyakit hewan yang diperiksa	200 ekor	50 ekor	70 ekor	74 ekor	148.00	650 ekor	42.15	Terlampauinya target dikarenakan adanya kerjasama dengan UPT Pusat (Balai Veteriner) dan Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan	Mengusahakan kerjasama dengan provinsi dan instansi pusat untuk pemeriksaan sampel penyakit hewan	
3	Melaksanakan tindakan pencegahan penyakit hewan	Jumlah hewan yang divaksin penyakit hewan menular	3,250.00 ekor	1,000.00 ekor	1,016.00 ekor	1,016.00 ekor	101.60	8,000.00 ekor	53.33	Tercapainya target dikarenakan makin tingginya kesadaran pemilik ternak akan pentingnya vaksinasi ternak	Mengupayakan tersedianya vaksin dan obat-obatan	
4	Melaksanakan pemberantasan penyakit menular ternak	Jumlah penurunan kasus kejadian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)	- kasus	2 kasus	- kasus	- kasus	100.00	10 kasus	100.00	Merupakan keberhasilan dari seluruh kegiatan surveillance, vaksinasi dan pengobatan	Mengupayakan tersedianya vaksin dan obat-obatan	
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan</b>							<b>114.40</b>					

Mengetahui :  
 Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner,

Lasiman, S.ST, MP  
 NIP. 19730304 199603 1 002

Marabahan, 4 Januari 2021  
 Kepala Seksi Kesehatan Hewan,

Hartono, A.Md  
 NIP. 19690402 199002 1 002

LAPORAN PENGUKURAN KINERJA

SKPD : DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BARITO KUALA  
 BIDANG : PRODUKSI PETERNAKAN  
 SEKSI : BINA USAHA PETERNAKAN

TRIWULAN / TAHUN : IV / 2020

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Capaian Tahun Lalu (Tahun 2019)		Target dan Capaian Tahun 2020				Target Akhir Renstra (Tahun 2022)		Capaian Tahun 2020 terhadap Target Akhir Renstra (%)	Keterangan Pencapaian Target/Kendala Permasalahan	Rencana Aksi Tindak Lanjut			
					Target		Triwulan Yang Lalu							Realisasi s/d Triwulan Ini		Capaian (%)
1	2	3	4		5		6		7		8		9	10	11	12
1	Melaksanakan peningkatan kapasitas pelaku usaha peternakan	Jumlah pelaku usaha yang dapat mengakses modal	62	pelaku usaha	64	pelaku usaha	64	pelaku usaha	64	pelaku usaha	100.00	70	pelaku usaha	91.43	Semakin kondusif iklim usaha peternakan dan semakin meningkatnya pemodal dalam menginvestasikan di sub sektor peternakan	Melakukan pembinaan tentang usaha tani, sosialisasi pembiayaan dan menjalin kemitraan dengan para pemodal
2	Melaksanakan pembinaan teknologi tepat guna peternakan	Jumlah pelaku usaha yang melaksanakan diversifikasi produk	55	pelaku usaha	57	pelaku usaha	56	pelaku usaha	57	pelaku usaha	100.00	63	pelaku usaha	90.48	Meningkatnya konsumsi protein hewani diimbangi dengan meningkatnya konsumsi pangan olahan asal ternak yang diterima pasar	Meningkatkan intensitas pembinaan teknologi tepat guna, fasilitasi sarana dan prasarana pengolahan
		Jumlah kelompok yang menerapkan teknologi peternakan	15	poktan	17	poktan	17	poktan	17	poktan	100.00	23	poktan	73.91	Semakin berkembangnya iklim usaha peternakan diimbangi dengan aplikasi teknologi yang bisa meningkatkan efisiensi usaha baik secara teknis maupun secara ekonomis sehingga meningkatkan produksi	inventarisir kelompok yang aktif dan aplikatif, meningkatkan pembinaan untuk meningkatkan teknologi yang aplikatif dan melakukan pelatihan teknologi secara berkala
3	Meningkatkan pembinaan pemasaran produk olahan peternakan	Jumlah jenis produk olahan peternakan yang dihasilkan	8	jenis	9	jenis	8	jenis	9	jenis	100.00	11	jenis	81.82	Jenis-jenis produk olahan yang terjangkau masyarakat masih terbatas	Meningkatkan kualitas produk olahan pangan dan non pangan, mendorong pelaku usaha untuk lebih inovatif dan meningkatkan diversifikasi produk olahan
<i>Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan</i>											<b>100.00</b>					

Mengetahui :  
 Kepala Bidang Produksi Peternakan,

Heny Dyah Istiningsih, S.Pt  
 NIP. 19740123 200002 2 002

Marabahan, 4 Januari 2021  
 Kepala Seksi Bina Usaha Peternakan,

Widyanto, S.Pt  
 NIP. 19640407 199003 1 003

LAPORAN PENGUKURAN KINERJA

SKPD : DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BARITO KUALA  
 BIDANG : PRODUKSI PETERNAKAN  
 SEKSI : PEMBITAN DAN PENGEMBANGAN TERNAK

TRIWULAN / TAHUN : IV / 2020

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Capaian Tahun Lalu (Tahun 2019)		Target dan Capaian Tahun 2020				Target Akhir Renstra (Tahun 2022)		Capaian Tahun 2020 terhadap Target Akhir Renstra (%)	Keterangan Pencapaian Target/Kendala Permasalahan	Rencana Aksi Tindak Lanjut			
			5	6	7	8	9	10	11							
1	Melaksanakan pelayanan inseminasi buatan (IB)	Jumlah kelahiran sapi hasil Inseminasi Buatan (IB)	1,628	ekor	550	ekor	457	ekor	562	ekor	102.18	3,600	ekor	60.83	Sapi induk yang merupakan akseptor inseminasi buatan memiliki periode puncak kelahiran sekitar bulan Juli-Agustus setiap tahunnya	Mengintensifkan pendataan kelahiran sapi hasil inseminasi buatan melalui petugas inseminator di wilayah kerja masing-masing
		Jumlah rata-rata Calving Interval (jarak antar kelahiran) ternak	12	bulan	12	bulan	12	bulan	12	bulan	100.00	12	bulan	60.00	Calving interval merupakan salah satu aspek produktivitas yang menjadi keunggulan sapi Bali, ditambah dengan manajemen pemeliharaan yang optimal ditunjang dengan pemberian pakan berkualitas mampu menjaga rata-rata calving interval 12 bulan di wilayah perbibitan sapi Bali	Optimalisasi pemanfaatan hijauan pakan ternak berkualitas (unggul)
2	Melaksanakan pembinaan perbibitan ternak	Jumlah kelompok yang menerapkan Good Breeding Practice (GBP)	26	poktan	28	poktan	27	poktan	28	poktan	100.00	32	poktan	87.50	Pembinaan kelompok tani berjalan dengan optimal karena koordinasi yang baik antara Dinas, petugas teknis lapangan dan kelompok tani sebagai stake holder perbibitan ternak baik ternak besar, ternak kecil maupun unggas	Tetap meningkatkan kegiatan pembinaan perbibitan pada kelompok tani melalui pendekatan agribisnis dalam rangka penerapan inovasi dan teknologi peternakan
		Jumlah sapi ber SKLB (Surat Keterangan Layak Bibit)	557	ekor	550	ekor	421	ekor	597	ekor	108.55	700	ekor	85.29	Dasar penerbitan SKLB adalah kegiatan pengukuran ternak sapi potong di mana pada semester I mengalami kendala karena keterbatasan petugas melaksanakan pengukuran ternak di tengah pandemi Covid-19. Capaian per triwulan II (SKLB sejumlah 179 ekor) merupakan kondisi dimana belum dilaksanakan pengukuran terhadap ternak sapi bibit dikarenakan terkendala oleh pandemi Covid-19	Mengintensifkan kegiatan pengukuran ternak sapi potong oleh petugas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sebagaimana anjuran pemerintah
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan</b>											<b>102.68</b>					

Mengetahui :  
 Kepala Bidang Produksi Peternakan,

Heny Dyah Istiningih, S.Pt  
 NIP. 19740123 200002 2 002

Marabahan, 4 Januari 2021  
 Kepala Seksi Pembibitan dan Pengembangan Ternak,

Eko Hariyanto, S.Pt  
 NIP. 19760513 200803 1 001

LAPORAN PENGUKURAN KINERJA

SKPD : DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BARITO KUALA  
 BIDANG : PERKEBUNAN  
 SEKSI : BINA USAHA PERKEBUNAN

TRIWULAN / TAHUN : IV / 2020

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Capaian Tahun Lalu (Tahun 2019)	Target dan Capaian Tahun 2020				Target Akhir Renstra (Tahun 2022)	Capaian Tahun 2020 terhadap Target Akhir Renstra (%)	Keterangan Pencapaian Target/Kendala Permasalahan	Rencana Aksi Tindak Lanjut
				Target	Triwulan Yang Lalu	Realisasi s/d Triwulan Ini	Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Melaksanakan peningkatan kapasitas pelaku usaha perkebunan	Jumlah kelompok yang mampu melaksanakan diversifikasi usaha	4 poktan	6 poktan	4 poktan	6 poktan	100.00	10 poktan	60.00	Pembinaan 2 KT Purun di Kec. Kuripan	Pembinaan lebih intensif untuk melaksanakan diversifikasi usaha
		Jumlah kelompok yang mampu meningkatkan mutu hasil perkebunan	3 poktan	4 poktan	3 poktan	4 poktan	100.00	6 poktan	66.67	Pembinaan kelompok untuk meningkatkan mutu hasil perkebunan	Pembinaan 4 KT yang tergabung dalam UPPB Karet 3 KT kaitannya dengan Unit Pengolahan Pemasaran Bokar yaitu UPPB Tani Bersatu Kec. Marabahan, Albasi Jaya Kec. Wanaraya dan Bina Setia Kec. Tamban dan KT. Harapan Makmur untuk Sawit Kec. Wanaraya) untuk UPPB telah diberikan bahan pembeku lateks yaitu asam semut sebanyak 100 liter/UPPB dan bantuan penyusunan dokumen mutu sehingga memudahkan dalam akses produksi / pasar ke Pabrik
		Jumlah kelompok yang menerapkan teknologi produksi pada usaha taninya	30 poktan	35 poktan	32 poktan	35 poktan	100.00	45 poktan	77.78	Pembinaan kelompok tani yang menerapkan teknologi produksi pada usaha taninya	Pembinaan 3 UPPB dan 2 KT Kelapa untuk kelapa telah dibantu pupuk dan upah pemeliharaan
2	Melaksanakan peningkatan pemasaran produk olahan perkebunan	Jumlah kelompok yang dapat mengakses pasar	6 poktan	7 poktan	6 poktan	7 poktan	100.00	8 poktan	87.50	Pembinaan kelompok yang dapat mengakses pasar	Pembinaan untuk koperasi bina usaha dalam pemasaran sawit
		Jumlah jenis produk olahan perkebunan yang dihasilkan	6 jenis	5 jenis	5 jenis	5 jenis	100.00	7 jenis	71.43	Diversifikasi jenis produk perkebunan, pengembangan budidaya purun, kelapa, seroh wangi, dan lain-lain	Pembinaan terhadap kelompok tani untuk diversifikasi produk olahan perkebunan
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan</b>							<b>100.00</b>				

Mengetahui :  
Kepala Bidang Perkebunan,

Amina Oktriyana, S.Hut  
NIP. 19781022 200801 2 017

Marabahan, 4 Januari 2021  
Kepala Seksi Bina Usaha Perkebunan,

Hj. Siti Fathimah, S.Hut  
NIP. 19800209 200701 2 003

LAPORAN PENGUKURAN KINERJA

SKPD : DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BARITO KUALA  
 BIDANG : PERKEBUNAN  
 SEKSI : BINA BUDIDAYA PERKEBUNAN

TRIWULAN / TAHUN : IV / 2020

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Capaian Tahun Lalu (Tahun 2019)	Target dan Capaian Tahun 2020				Target Akhir Renstra (Tahun 2022)	Capaian Tahun 2020 terhadap Target Akhir Renstra (%)	Keterangan Pencapaian Target/Kendala Permasalahan	Rencana Aksi Tindak Lanjut
				Target	Triwulan Yang Lalu	Realisasi s/d Triwulan Ini	Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Melaksanakan pelayanan budidaya perkebunan	Jumlah kelompok yang mampu menangan OPT pada usaha taninya	5 poktan	6 poktan	6 poktan	6 poktan	100.00	10 poktan	60.00	Pembinaan kelompok untuk dapat mengatasi permasalahan OPT	Pembinaan pada 1 KT yang tergabung dalam UPPB Tani Bersatu yaitu KT. Berkat Usaha Desa Sidomakmur Kec. Marabahan
		Jumlah luasan kebun diversifikasi	49 Ha	60 Ha	45 Ha	72 Ha	120.00	80 Ha	90.00	Pemeliharaan Demplot Karet 4 Ha, Pemeliharaan Demplot Sawit 20 Ha dan Pengembangan luasan kebun diversifikasi sebanyak 1,7 Ha	Pengembangan budidaya purun seluas 1,7 Ha pada 2 (dua) KT yaitu KT. Wanita Sumber Bersama Desa Rimun Tulang dan KT. Suka Maju Desa Jambu serta pengembangan budidaya kelapa genjah 4000 benih tersedia terealisasi 3100 benih dengan konversi tanam 19 Ha (tahun tanam 2021)
2	Melaksanakan pembinaan penggunaan bibit bersertifikat	Jumlah kelompok yang menerapkan bibit bersertifikat	25 poktan	24 poktan	26 poktan	26 poktan	108.33	30 poktan	86.67	Pembinaan kelompok untuk dapat menerapkan bibit bersertifikat dalam usaha perkebunan	Untuk tahun ini akan diterbitkan STDB kaitannya dengan benih yang jelas asal usulnya sebanyak 200 Persil/KK untuk 2 Koperasi /Poktan yaitu KUD Jaya Utama sebanyak 119 Persil STDB dan 81 Persil dari KKB
<i>Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan</i>							<b>109.44</b>				

Mengetahui :  
Kepala Bidang Perkebunan,

**Amina Oktriyana, S.Hut**  
NIP. 19781022 200801 2 017

Marabahan, 4 Januari 2021  
Kepala Seksi Bina Budidaya Perkebunan,

**Erwani Rosady, SP**  
NIP. 19791219 201001 1 010



# PERJANJIAN KINERJA

## DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN

Kabupaten Barito Kuala

# TAHUN 2020

## PERUBAHAN I

**PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA**  
**DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN**

Jalan Jenderal Sudirman Km. 3,5 Komplek Perkantoran Marabahan – 70513  
Telp/Fax 0511 – 6701738 email : [disbunnak\\_batola@yahoo.com](mailto:disbunnak_batola@yahoo.com)



**PERJANJIAN KINERJA  
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BARITO KUALA  
TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**  
Jabatan : Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan  
Kabupaten Barito Kuala

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Hj. NOORMILIYANI AS.**  
Jabatan : Bupati Barito Kuala

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Marabahan, 1 Juli 2020

Pihak Kedua,  
Bupati Barito Kuala

Pihak Pertama,  
Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan

**Hj. NOORMILIYANI AS.**

**H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**  
NIP. 19671124 198803 1 005

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**  
**DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN**  
**PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan			
				I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Prosentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	1,50 %	0,38 %	0,75 %	1,13 %	1,50 %
2.	Meningkatnya populasi dan produksi peternakan	Prosentase peningkatan populasi peternakan	2,36 %	0,59 %	1,18 %	1,77 %	2,36 %
		Prosentase peningkatan produksi daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	6,00 %	1,50 %	3,00 %	4,50 %	6,00 %
3.	Meningkatnya produk olahan perkebunan dan peternakan	Prosentase peningkatan produk olahan perkebunan yang diterima pasar	25,00 %	6,25 %	12,50 %	18,75 %	25,00 %
		Prosentase peningkatan produk olahan peternakan yang diterima pasar	12,50 %	3,13 %	6,25 %	9,38 %	12,50 %

	<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 447.653.863,00	Sumber dana APBD Kabupaten
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 213.394.000,00	Sumber dana APBD Kabupaten

3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp.	28.695.000,00	Sumber dana APBD Kabupaten
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp.	49.264.581,00	Sumber dana APBD Kabupaten
5.	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp.	24.630.995,00	Sumber dana APBD Kabupaten
6.	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Rp.	426.477.565,00	Sumber dana APBD Kabupaten
7.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Rp.	287.233.848,00	Sumber dana APBD Kabupaten
8.	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Rp.	491.826.652,00	Sumber dana APBD Kabupaten
9.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	Rp.	23.401.275,00	Sumber dana APBD Kabupaten

Marabahan, 1 Juli 2020

Pihak Kedua,  
Bupati Barito Kuala

Pihak Pertama,  
Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan

**Hj. NOORMILIYANI AS.**

**H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**  
NIP. 19671124 198803 1 005



## **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ir. Hj. MISPALAH, MP**

Jabatan : Sekretaris Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**

Jabatan : Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020

Pihak Pertama,

**H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**

NIP. 19671124 198803 1 005

**Ir. Hj. MISPALAH, MP**

NIP. 19640703 199303 2 004



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**  
**SEKRETARIS DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas SAKIP SKPD	Nilai SAKIP SKPD	Nilai 75
2.	Tersedianya dokumen perencanaan yang berkualitas	Prosentase jumlah dokumen perencanaan yang telah direviu tepat waktu	100 %
3.	Meningkatnya kualitas laporan keuangan SKPD	Prosentase penyelesaian laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	100 %
4.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan kesekretariatan	Prosentase layanan kepegawaian yang diberikan	100 %

Program	Anggaran	Keterangan
1. Pelayanan administrasi perkantoran	Rp. 447.653.863,-	
2. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rp. 213.394.000,-	
3. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Rp. 28.695.000,-	
4. Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Rp. 49.264.581,-	

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**  
NIP. 19671124 198803 1 005

**Ir. Hj. MISPALAH, MP**  
NIP. 19640703 199303 2 004



## **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MISMAYATI**

Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Ir. Hj. MISPALAH, MP**

Jabatan : Sekretaris Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020

Pihak Pertama,

**Ir. Hj. MISPALAH, MP**  
NIP. 19640703 199303 2 004

**MISMAYATI**  
NIP. 19621214 198703 2 008



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Melaksanakan administrasi kepegawaian	Jumlah administrasi kepegawaian yang dilayani	4 jenis
2.	Melaksanakan administrasi perkantoran	Jumlah administrasi perkantoran yang dilayani	4 jenis
2.	Melaksanakan peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur SKPD	Jumlah aparatur yang meningkat pengetahuannya	4 orang

	<b>Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	Rp. 43.937.000,-	
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Rp. 91.060.900,-	
3.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Rp. 4.007.615,-	
4.	Penyediaan alat tulis kantor	Rp. 25.379.253,-	
5.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Rp. 16.070.350,-	
6.	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Rp. 2.258.370,-	
7.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Rp. 3.262.500,-	
8.	Penyediaan makanan dan minuman	Rp. 51.274.000,-	
9.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Rp. 210.403.875,-	
10.	Pengadaan peralatan gedung kantor	Rp. 34.700.000,-	
11.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Rp. 32.575.000,-	
12.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Rp. 90.509.000,-	
13.	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Rp. 15.310.000,-	

- |   |                  |
|---|------------------|
| 14. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor | Rp. 40.300.000,- |
| 15. Pendidikan dan pelatihan formal         | Rp. 28.695.000,- |

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**Ir. Hj. MISPALAH, MP**  
NIP. 19640703 199303 2 004

**MISMAYATI**  
NIP. 19621214 198703 2 008



## **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AULIA RAHMAN,S.Pt**

Jabatan : Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Ir. Hj. MISPALAH, MP**

Jabatan : Sekretaris Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**Ir. Hj. MISPALAH, MP**  
NIP. 19640703 199303 2 004

**AULIA RAHMAN, S.Pt**  
NIP. 19840213 200904 1 004



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
SUB BAGIAN PERENCANAAN, KEUANGAN DAN ASET**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Melaksanakan penyusunan dokumen SAKIP	Jumlah dokumen SAKIP yang diselesaikan tepat waktu	5 dokumen
2.	Melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan SKPD	Jumlah dokumen perencanaan yang diselesaikan tepat waktu	6 dokumen
3.	Melaksanakan penyusunan data realisasi fisik dan keuangan SKPD	Jumlah laporan realisasi fisik dan keuangan (Format 1 dan Format 2)	16 laporan
4.	Melaksanakan penyusunan dokumen Catatan atas Laporan Keuangan SKPD	Jumlah dokumen Catatan atas Laporan Keuangan yang akuntabel yang diselesaikan tepat waktu	1 dokumen
5.	Melaksanakan penyusunan dokumen laporan kinerja SKPD yang akuntabel	Jumlah dokumen laporan kinerja SKPD yang akuntabel	1 dokumen

<b>Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Rp. 26.320.926,-	
2. Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	Rp. 1.305.000,-	
3. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Rp. 21.638.655,-	

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**Ir. Hj. MISPALAH, MP**  
NIP. 19640703 199303 2 004

**AULIA RAHMAN, S.Pt**  
NIP. 19840213 200904 1 004



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AMINA OKTRİYANA, S.Hut**

Jabatan : Kepala Bidang Perkebunan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**

Jabatan : Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020

Pihak Pertama,

**H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**

NIP. 19671124 198803 1 005

**AMINA OKTRİYANA, S.Hut**

NIP. 19781022 200801 2 017



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
BIDANG PERKEBUNAN**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya produktivitas perkebunan	Prosentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan	1,5 %
2.	Meningkatnya pengendalian hama penyakit	Prosentase Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang diselesaikan	100 %
3.	Meningkatnya kemampuan kelompok dalam akses pasar	Prosentase peningkatan pemasaran produksi perkebunan	1 %

<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1. Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	Rp. 24.630.995,-	
2. Peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Rp. 426.477.565,-	

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**  
NIP. 19671124 198803 1 005

**AMINA OKTRİYANA, S.Hut**  
NIP. 19781022 200801 2 017



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Jabatan : Kepala Seksi Budidaya Perkebunan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **AMINA OKTRİYANA, S.Hut**

Jabatan : Kepala Bidang Perkebunan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020

Pihak Pertama,

**AMINA OKTRİYANA, S.Hut**  
NIP. 19781022 200801 2 017

.....  
NIP.



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
SEKSI BUDIDAYA PERKEBUNAN**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Melaksanakan pelayanan budidaya perkebunan	Jumlah kelompok yang mampu menangani OPT pada usaha taninya	6 kelompok
		Jumlah luasan kebun diversifikasi	60 Ha
2.	Melaksanakan pembinaan penggunaan bibit bersertifikasi	Jumlah kelompok yang menerapkan bibit bersertifikat	24 poktan

<b>Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1. Peningkatan produksi, produktivitas, mutu hasil perkebunan	Rp. 165.275.600,-	
2. Pengembangan diversifikasi tanaman	Rp. 200.936.950,-	

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**AMINA OKTRİYANA, S.Hut**  
NIP. 19781022 200801 2 017

.....  
NIP.



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SYAIFUDDIN, S.Hut**

Jabatan : Kepala Seksi Bina Usaha Perkebunan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **AMINA OKTRİYANA, S.Hut**

Jabatan : Kepala Bidang Perkebunan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020

Pihak Pertama,

**AMINA OKTRİYANA, S.Hut**  
NIP. 19781022 200801 2 017

**SYAIFUDDIN, S.Hut**  
NIP. 19750721 200604 1 010



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
SEKSI BINA USAHA PERKEBUNAN**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Melaksanakan peningkatan kapasitas pelaku usaha perkebunan	Jumlah kelompok yang mampu melaksanakan diversifikasi usaha	6 poktan
		Jumlah kelompok yang mampu meningkatkan mutu hasil perkebunan	4 poktan
		Jumlah kelompok yang menerapkan teknologi produksi pada usaha taninya	35 poktan
2.	Melaksanakan peningkatan pemasaran produk olahan perkebunan	Jumlah kelompok yang dapat mengakses pasar	7 poktan
		Jumlah jenis produk olahan perkebunan yang dihasilkan	5 jenis

<b>Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1. Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	Rp. 24.630.995,-	
2. Pengawasan dan pembinaan perusahaan perkebunan kelapa sawit	Rp. 60.265.015,-	

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**AMINA OKTRIYANA, S.Hut**  
NIP. 19781022 200801 2 017

**SYAIFUDDIN, S.Hut**  
NIP. 19750721 200604 1 010



## **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **LASIMAN, S.ST, MP**

Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**

Jabatan : Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**  
NIP. 19671124 198803 1 005

**LASIMAN, S.ST, MP**  
NIP. 19730304 199603 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
BIDANG KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN  
MASYARAKAT VETERINER**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kesehatan hewan	Prosentase penyelesaian kasus kejadian penyakit menular ternak	100 %
2.	Meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner	Jumlah peningkatan produksi daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	1.850.000 kg

<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1. Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Rp. 287.233.848,-	

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**  
NIP. 19671124 198803 1 005

**LASIMAN, S.ST, MP**  
NIP. 19730304 199603 1 002



## **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HARTONO, A.Md**

Jabatan : Kepala Seksi Kesehatan Hewan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **LASIMAN, S.ST, MP**

Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**LASIMAN, S.ST, MP**  
NIP. 19730304 199603 1 002

**HARTONO, A.Md**  
NIP. 19690402 199002 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
SEKSI KESEHATAN HEWAN**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Melaksanakan pengamatan penyakit hewan	Jumlah ternak yang terdeteksi dini terserang penyakit hewan	25 ekor
2.	Melaksanakan penyidikan penyakit hewan	Jumlah sampel penyakit hewan yang diperiksa	50 ekor
3.	Melaksanakan tindakan pencegahan penyakit menular hewan	Jumlah hewan yang divaksin penyakit hewan menular	1.000 ekor
4.	Melaksanakan pemberantasan penyakit menular ternak	Jumlah penurunan kasus kejadian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)	2 kasus

<b>Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	Rp. 209.869.738,-	

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**LASIMAN, S.ST, MP**  
NIP. 19730304 199603 1 002

**HARTONO, A.Md**  
NIP. 19690402 199002 1 002



## **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FAUZAN, S.ST**

Jabatan : Kepala Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **LASIMAN, S.ST, MP**

Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**LASIMAN, S.ST, MP**  
NIP. 19730304 199603 1 002

**FAUZAN, S.ST**  
NIP. 19690509 199303 1 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
SEKSI KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat veteriner	Jumlah kejadian penyakit zoonosis yang ditangani	25 ekor
		Jumlah ternak yang terdeteksi dini penyakit zoonosis	0 ekor
2.	Melaksanakan pengawasan keamanan bahan pangan asal hewan	Jumlah ternak yang diawasi kesejahteraan hewan di Rumah Potong Hewan (RPH)	100 ekor
		Jumlah ternak yang diawasi kesejahteraan hewan di Rumah Potong Unggas/Tempat Pemotongan Unggas (RPU/TPU)	250 ekor
		Jumlah pemeriksaan pemotongan ternak	100 sampel

<b>Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1. Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	Rp. 13.816.000,-	
2. Penjaminan keamanan pangan dan kesejahteraan hewan	Rp. 63.548.110,-	

Pihak Kedua, Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**LASIMAN, S.ST, MP**  
NIP. 19730304 199603 1 002

**FAUZAN, S.ST**  
NIP. 19690509 199303 1 003



## **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HENY DYAH ISTININGSIH, S.Pt**

Jabatan : Kepala Bidang Produksi Peternakan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**

Jabatan : Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020

Pihak Pertama,

**H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**  
NIP. 19671124 198803 1 005

**HENY DYAH ISTINGSIH, S.Pt**  
NIP. 19740123 200003 2 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
BIDANG PRODUKSI PETERNAKAN**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya aktivitas perbibitan ternak	Prosentase kelompok yang menerapkan Inseminasi Buatan (IB)	100 %
2.	Terkendalinya pengeluaran bibit ternak	Prosentase ternak bibit yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI)	100 %
3.	Meningkatnya usaha agribisnis peternakan	Prosentase peningkatan usaha agribisnis peternakan	8 %

<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1. Peningkatan produksi hasil peternakan	Rp. 491.826.652,-	
2. Peningkatan penerapan teknologi peternakan	Rp. 23.401.275,-	

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS**  
NIP. 19671124 198803 1 005

**HENY DYAH ISTININGSIH, S.Pt**  
NIP. 19740123 200001 2 002



## **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **EKO HARIYANTO, S.Pt**

Jabatan : Kepala Seksi Pembibitan dan Pengembangan Ternak  
Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito  
Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **HENY DYAH ISTININGSIH, S.Pt**

Jabatan : Kepala Bidang Produksi Peternakan Dinas Perkebunan  
dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**HENY DYAH ISTININGSIH, S.Pt**  
NIP. 19740123 200001 2 002

**EKO HARIYANTO, S.Pt**  
NIP. 19760513 200803 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
SEKSI PEMBIBITAN DAN PENGEMBANGAN TERNAK**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Melaksanakan pelayanan Inseminasi Buatan (IB)	Jumlah kelahiran sapi hasil Inseminasi Buatan (IB)	550 ekor
		Jumlah rata-rata <i>Calving Interval</i> (jarak antar kelahiran) ternak	12 bulan
2.	Melaksanakan pembinaan perbibitan ternak	Jumlah kelompok yang menerapkan <i>Good Breeding Practice</i> (GBP)	28 poktan
		Jumlah sapi ber SKLB (Surat Keterangan Layak Bibit)	550 ekor

<b>Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1. Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak	Rp. 33.392.700,-	
2. Pembibitan dan perawatan ternak	Rp. 100.073.945,-	
3. Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	Rp. 282.788.750,-	

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**HENY DYAH ISTININGSIH, S.Pt**  
NIP. 19740123 200001 2 002

**EKO HARIYANTO, S.Pt**  
NIP. 19760513 200803 1 001



## **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **WIDYANTO, S.Pt**

Jabatan : Kepala Seksi Bina Usaha Ternak Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **HENY DYAH ISTININGSIH, S.Pt**

Jabatan : Kepala Bidang Produksi Peternakan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020

Pihak Pertama,

**HENY DYAH ISTININGSIH, S.Pt**

NIP. 19740123 200001 2 002

**WIDYANTO, S.Pt**

NIP. 19640407 199903 1 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
SEKSI BINA USAHA TERNAK**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Melaksanakan peningkatan kapasitas pelaku usaha peternakan	Jumlah pelaku usaha yang dapat mengakses modal	64 pelaku usaha
2.	Melaksanakan pembinaan teknologi tepat guna peternakan	Jumlah pelaku usaha yang melaksanakan diversifikasi produk	57 pelaku usaha
		Jumlah kelompok yang menerapkan teknologi peternakan	17 poktan
3.	Meningkatkan pembinaan pemasaran produk olahan peternakan	Jumlah jenis produk olahan peternakan yang dihasilkan	9 jenis

<b>Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1. Pengembangan agribisnis peternakan	Rp. 75.571.257,-	
2. Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan tepat guna	Rp. 23.401.275,-	

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**HENY DYAH ISTININGSIH, S.Pt**  
NIP. 19740123 200001 2 002

**WIDYANTO, S.Pt**  
NIP. 19640407 199903 1 003



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUSTOFA**

Jabatan : Pelaksana Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **FAUZAN, S.ST**

Jabatan : Kepala Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020

Pihak Pertama,

**FAUZAN, S.ST**

NIP. 19690509 199303 1 003

**MUSTOFA**

NIP. 19780712 201001 1 020



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
PELAKSANA SEKSI KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Menyusun sasaran kerja pegawai negeri sipil	Jumlah berkas SKP	1 berkas
2.	Penatausahaan administrasi rumah potong hewan	Jumlah laporan administrasi rumah potong hewan	12 berkas
3.	Melaksanakan pelayanan pemeriksaan bahan pangan asal hewan yang ASUH	Jumlah laporan pelayanan pemeriksaan bahan pangan asal hewan yang ASUH	12 berkas
4.	Melaksanakan pengawasan lalu lintas bahan pangan asal hewan	Jumlah laporan pengawasan lalu lintas bahan pangan asal hewan	4 berkas
5.	Melaksanakan pengawasan sanitasi higienis dan sanitasi lingkungan usaha peternakan	Jumlah laporan pengawasan sanitasi higienis dan sanitasi lingkungan usaha peternakan	12 berkas
6.	Membantu melaksanakan kerjasama dengan stakeholder kesehatan masyarakat veteriner	Jumlah laporan pelaksanaan kerjasama dengan stakeholder kesehatan masyarakat veteriner	6 berkas
7.	Melaksanakan pencatatan atas anggaran dan aset kesehatan masyarakat veteriner	Jumlah laporan pencatatan atas anggaran dan aset kesehatan masyarakat veteriner	12 berkas
8.	Menyusun laporan akuntabilitas hasil kinerja	Jumlah laporan akuntabilitas hasil kinerja	12 berkas
9.	Melaksanakan pembinaan pemotongan unggas di TPU	Jumlah laporan pembinaan pemotongan unggas di TPU	12 berkas
10.	Melaksanakan pengawasan lalu lintas hewan dan bahan pangan asal hewan	Jumlah laporan pengawasan lalu lintas hewan dan bahan pangan asal hewan	12 berkas

11.	Melaksanakan pengelolaan RPH	Jumlah laporan pengelolaan RPH	12 berkas
-----	------------------------------	--------------------------------	-----------

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**FAUZAN, S.ST**  
NIP. 19690509 199303 1 003

**MUSTOFA**  
NIP. 19780712 201001 1 020



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NYOMAN SUAME**

Jabatan : Pelaksana Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **MISMAYATI**

Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020

Pihak Pertama,

**MISMAYATI**

NIP. 19621214 198703 2 008

**NYOMAN SUAME**

NIP. 19741216 201212 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
PELAKSANA SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Menyusun SKP	Jumlah berkas SKP	1 berkas
2.	Mencatat surat masuk	Jumlah laporan surat masuk	12 berkas
3.	Mencatat surat keluar	Jumlah laporan surat keluar	12 berkas
4.	Mengetik surat	Jumlah laporan pengetikan surat	12 berkas
5.	Membalas surat	Jumlah laporan balasan surat	12 berkas
6.	Melaksanakan pengadministrasi kegiatan di sub bagian umum dan kepegawaian	Jumlah laporan pengadministrasi kegiatan	12 berkas
7.	Membuat absen masuk dan absen pulang	Jumlah laporan absen masuk dan absen pulang	12 berkas
8.	Membuat rekap absen masuk dan pulang setiap bulan	Jumlah laporan rekap absen masuk dan pulang setiap bulan	12 berkas
9.	Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan	Jumlah laporan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan	12 berkas

Pihak Kedua,

**MISMAYATI**  
NIP. 19621214 198703 2 008

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**NYOMAN SUAME**  
NIP. 19741216 201212 1 002



## **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **REJEKIMAN**

Jabatan : Pelaksana Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **AULIA RAHMAN, S.Pt**

Jabatan : Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020

Pihak Pertama,

**AULIA RAHMAN, S.Pt**  
NIP. 19840213 200904 1 004

**REJEKIMAN**  
NIP. 19740113 201001 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
PELAKSANA SUB BAGIAN PERENCANAAN,  
KEUANGAN DAN ASET**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Menyusun SKP	Jumlah berkas SKP	1 berkas
2.	Mengadministrasikan penatausahaan keuangan	Jumlah laporan administrasi penatausahaan keuangan	12 berkas
3.	Memungut dan menyetorkan pajak atas belanja pengeluaran	Jumlah laporan pungutan dan setoran pajak atas belanja pengeluaran	12 berkas
4.	Menutup buku kas umum	Jumlah laporan buku kas umum	12 berkas
5.	Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan	Jumlah laporan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan	12 berkas

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**AULIA RAHMAN, S.Pt**  
NIP. 19840213 200904 1 004

**REJEKIMAN**  
NIP. 19740113 201001 1 002



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ERKANSYAH**

Jabatan : Pelaksana Seksi Bina Usaha Perkebunan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **SYAIFUDDIN, S.Hut**

Jabatan : Kepala Seksi Bina Usaha Perkebunan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020

Pihak Pertama,

**SYAIFUDDIN, S.Hut**

NIP. 19750721 200604 1 010

**ERKANSYAH**

NIP. 19670107 200604 1 007



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
PELAKSANA SEKSI BINA USAHA PERKEBUNAN**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Menyusun SKP	Jumlah berkas SKP	1 berkas
2.	Mengumpulkan data perkebunan	Jumlah laporan data perkebunan	12 berkas
3.	Membuat format data penilaian usaha perkebunan	Jumlah laporan format data penilaian usaha perkebunan	12 berkas
4.	Membuat laporan terkait pengelolaan penilaian usaha perkebunan	Jumlah laporan terkait pengelolaan penilaian usaha perkebunan	12 berkas
5.	Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan atasan	Jumlah laporan tugas lain yang diperintahkan atasan	12 berkas

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**SYAIFUDDIN, S.Hut**  
NIP. 19750721 200604 1 010

**ERKANSYAH**  
NIP. 19670107 200604 1 007



## **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DIAH EMA RISTIANI, A.Md**

Jabatan : Pelaksana Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **MISMAYATI**

Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020

Pihak Pertama,

**MISMAYATI**  
NIP. 19621214 198703 2 008

**DIAH EMA RISTIANI, A.Md**  
NIP. 19870323 200904 2 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
PELAKSANA SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Melakukan penerimaan dan pemeriksaan di bidang kepegawaian sesuai petunjuk pelaksanaan (juklak) untuk kelancaran pelaksanaan tugas	Jumlah penerimaan dan pemeriksaan berkas bidang kepegawaian	12 berkas
2.	Melakukan penyiapan bahan di bidang kepegawaian sesuai pelaksanaan (juklak) untuk kelancaran pelaksanaan tugas	Jumlah penyiapan bahan bidang kepegawaian	12 berkas
3.	Melakukan pengkoordinasian di bidang kepegawaian sesuai petunjuk teknis (juknis) untuk kelancaran pelaksanaan tugas	Jumlah berkas koordinasi bidang kepegawaian	12 berkas
4.	Melakukan penyusunan laporan di bidang kepegawaian sesuai petunjuk teknis (juknis) untuk tertib administrasi	Jumlah penyusunan laporan bidang kepegawaian	12 berkas
5.	Melakukan pengetikan laporan pelaksanaan tugas sesuai petunjuk pelaksanaan (juklak) sebagai pertanggung jawaban kepada pimpinan	Jumlah berkas pengetikan laporan pelaksanaan tugas	12 berkas
6.	Melaksanakan tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan sesuai petunjuk pelaksanaan (juklak) untuk kelancaran pelaksanaan tugas	Jumlah berkas tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan	12 berkas

7.	Menyusun SKP pengelola kepegawaian	Jumlah berkas SKP	1 berkas
----	------------------------------------	-------------------	----------

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020

Pihak Pertama,

**MISMAYATI**  
NIP. 19621214 198703 2 008

**DIAH EMA RISTIANI, A.Md**  
NIP. 19870323 200904 2 002



## **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NURNAZMI**

Jabatan : Pelaksana Seksi Kesehatan Hewan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **HARTONO, A.Md**

Jabatan : Kepala Seksi Kesehatan Hewan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020

Pihak Pertama,

**HARTONO, A.Md**

NIP. 19690402 199002 1 002

**NURNAZMI**

NIP. 19640919 199403 1 005



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
PELAKSANA SEKSI KESEHATAN HEWAN**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Melakukan pelayanan kesehatan hewan	Jumlah laporan pelayanan kesehatan hewan	12 berkas
2.	Melakukan pengawasan lalu lintas ternak	Jumlah laporan pengawasan lalu lintas ternak	12 berkas
3.	Melaksanakan pengamatan penyakit ternak	Jumlah laporan pengamatan penyakit ternak	12 berkas
4.	Melaksanakan penyidikan penyakit hewan	Jumlah laporan penyidikan penyakit hewan	12 berkas
5.	Melakukan pembinaan kesehatan hewan	Jumlah laporan pembinaan kesehatan hewan	12 berkas
6.	Menyusun sasaran kerja pegawai negeri (SKP)	Jumlah berkas SKP	1 berkas

Pihak Kedua,

**HARTONO, A.Md**  
NIP. 19690402 199002 1 002

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**NURNAZMI**  
NIP. 19640919 199403 1 005



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **JUHAIRIAH, SE**

Jabatan : Pelaksana Seksi Bina Budidaya Perkebunan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **AMINA OKTRİYANA, S.Hut**

Jabatan : Kepala Bidang Perkebunan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sesuai yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020

Pihak Pertama,

**AMINA OKTRİYANA, S.Hut**  
NIP. 19781022 200801 2 017

**JUHAIRIAH, SE**  
NIP. 19780505 200701 2 019



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
PELAKSANA SEKSI BUDIDAYA PERKEBUNAN**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mengumpulkan data perkebunan yang ada hubungannya dengan usaha pembinaan berdasarkan komoditas perkebunan baik perkembangan jumlah luasan perkebunan, jumlah petani pekebun maupun produksi	Jumlah laporan data perkebunan yang ada hubungannya dengan usaha pembinaan berdasarkan komoditas perkebunan	12 berkas
2.	Mengklasifikasi data perkebunan yang ada hubungan dengan usaha pembinaan berdasarkan komoditas perkebunan baik perkembangan jumlah luasan perkebunan, jumlah petani pekebun maupun produksi kaitannya dengan peningkatan mutu	Jumlah laporan klasifikasi data perkebunan yang berkaitan dengan peningkatan mutu	12 berkas
3.	Melakukan monitoring dan membuat bahan kerjasama pada kelompok tani usaha mutu hasil perkebunan	Jumlah laporan monitoring dan kerjasama pada kelompok tani usaha mutu hasil perkebunan	12 berkas
4.	Menyajikan bahan untuk pembinaan bersama Kasi, Kabid dalam usaha memajukan kelompok tani dan budidaya perkebunan dan peningkatan mutu hasil perkebunan	Jumlah laporan pembinaan	12 berkas

5.	Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan untuk kelancaran pelaksanaan tugas seksi bina budidaya perkebunan	Jumlah laporan tugas lain yang diberikan atasan	12 berkas
6.	Menyusun SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Perorangan	Jumlah berkas SKP	1 berkas

Pihak Kedua,

Marabahan, 1 Juli 2020  
Pihak Pertama,

**AMINA OKTRIYANA, S.Hut**  
NIP. 19781022 200801 2 017

**JUHAIKIAH, SE**  
NIP. 19780505 200701 2 019

**RENCANA AKSI (ACTION PLAN) KINERJA  
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN ANGGARAN 2020**

No.	Pejabat Eselon II				Pejabat Eselon III				Pejabat Eselon IV																		
	Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target Kinerja				Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Eselon III	Target Kinerja				Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Eselon IV	Anggaran	Target Keuangan dan Fisik									
			Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV				Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV					Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV						
1	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Prosentase peningkatan produksi tanaman perkebunan (1,50 %)	0.38	0.75	1.13	1.50	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Meningkatnya produktivitas perkebunan	Prosentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (1,50 %)	0.38	0.75	1.13	1.50	Pengawasan dan pembinaan perusahaan perkebunan kelapa sawit	Melaksanakan peningkatan kapasitas pelaku usaha perkebunan	Jumlah kelompok yang menerapkan teknologi produksi pada usaha taninya (35 poktan)	60,265,015.00	9	18	26	35						
														Peningkatan Produksi, Produktivitas, Mutu Hasil Perkebunan	Melaksanakan pembinaan penggunaan bibit bersertifikasi	Jumlah kelompok yang menerapkan bibit bersertifikasi (24 poktan)	165,275,600.00	6	12	18	24						
														Pengembangan diversifikasi tanaman	Melaksanakan pelayanan budidaya perkebunan	Jumlah luas kebun diversifikasi (60 Ha)	200,936,950.00	15	30	45	60						
2	Meningkatnya populasi dan produksi ternak	Prosentase peningkatan populasi ternak (2,36 %)	0.59	1.18	1.77	2.36	Program peningkatan produksi hasil peternakan	Terkendalinya pengeluaran bibit ternak	Prosentase ternak bibit yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) (100 %)	25	50	75	100	Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak	Melaksanakan pelayanan Inseminasi Buatan (IB)	Jumlah rata-rata Calving Interval (jarak antar kelahiran) ternak (12 bulan)	33,392,700.00	3	6	9	12						
								Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	Melaksanakan pembinaan perbibitan ternak	Jumlah kelompok yang menerapkan Good Breeding Practice (GBP) (28 poktan)	282,788,750.00	7	14	21	28												
								Meningkatnya aktifitas perbibitan ternak	Prosentase kelompok yang menerapkan Inseminasi Buatan (100 %)	25	50	75	100	Pembibitan dan perawatan ternak	Melaksanakan pelayanan Inseminasi Buatan (IB)	Jumlah kelahiran sapi hasil Inseminasi Buatan (IB) (550 ekor)	100,073,945.00	138	275	413	550						
								Meningkatnya usaha agribisnis peternakan	Prosentase peningkatan usaha agribisnis peternakan (8 %)	2.00	4.00	6.00	8.00	Pengembangan agribisnis peternakan	Melaksanakan peningkatan kapasitas pelaku usaha peternakan	Jumlah pelaku usaha yang dapat mengakses modal (64 pelaku usaha)	75,571,257.00	16	32	48	64						
	Prosentase peningkatan produksi daging ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) (6,00 %)	1.50	3.00	4.50	6.00	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Meningkatnya kesehatan hewan	Prosentase penyelesaian kasus kejadian penyakit menular ternak (100 %)	25	50	75	100	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	Melaksanakan pemberantasan penyakit menular ternak	Jumlah penurunan kasus kejadian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) (2 kasus)	209,869,738.00	-	-	-	2							
							Meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner	Jumlah peningkatan produksi daging ternak yang ASUH (1.850.000 kg)	462,500	925,000	1,387,500	1,850,000	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat veteriner	Jumlah kejadian penyakit zoonosis yang ditangani (25 ekor)	13,816,000.00	6	13	19	25							
							Program jaminan keamanan pangan dan kesejahteraan hewan	Meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner	Jumlah peningkatan produksi daging ternak yang ASUH (1.850.000 kg)	462,500	925,000	1,387,500	1,850,000	Penjaminan keamanan pangan dan kesejahteraan hewan	Meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner	Jumlah peningkatan produksi daging ternak yang ASUH (1.850.000 kg)	462,500	925,000	1,387,500	1,850,000	Melaksanakan pengawasan keamanan bahan pangan asal hewan	Jumlah pemeriksaan pemotongan ternak (100 sampel)	63,548,110.00	52,282,597.00	37,069,728.00	115,683,663.00	4,833,750.00
																								2,262,000.00	3,500,000.00	6,053,075.00	2,000,925.00
																								31,256,419.00	12,567,485.00	12,524,206.00	7,200,000.00
																								2	3	4	5
3	Meningkatnya produk olahan perkebunan dan peternakan	Prosentase peningkatan produk olahan perkebunan diterima pasar (25,00 %)	6.25	12.50	18.75	25.00	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	Meningkatnya kemampuan kelompok dalam akses pasar	Prosentase peningkatan pemasaran produksi perkebunan (1,00 %)	0.25	0.50	0.75	1.00	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	Melaksanakan peningkatan pemasaran perkebunan	Jumlah jenis produk olahan perkebunan yang dihasilkan (5 jenis)	24,630,995.00	23,700,995.00	930,000.00	-	-						
								Meningkatnya usaha agribisnis peternakan	Prosentase peningkatan usaha agribisnis peternakan (8 %)	2.00	4.00	6.00	8.00	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan tepat guna	Melaksanakan pembinaan teknologi tepat guna peternakan	Jumlah kelompok yang menerapkan teknologi peternakan (17 poktan)	23,401,275.00	4	8	12	17						
		Prosentase peningkatan produk olahan peternakan diterima pasar (12,50 %)	3.13	6.25	9.38	12.50										865,264.00	7,043,511.00	15,492,500.00	-	-							

Marabahan, 27 Juli 2020

Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan  
Kabupaten Barito Kuala,

  
H. SUWARTONO SUSANTO, SP, MS  
NIP. 19671124 198803 1 005